

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SDN 93 TOMBANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Drs. Nasaruddin, M.Si.**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2023

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SDN 93 TOMBANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: (Pengembangan LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 tombang).

Yang ditulis oleh:

Nama : Erika Aprianti
NIM : 17.0205.0014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Drs. Nasaruddin. M.Si.
NIP. 19691231 1995121010

Pembimbing II



Nilam Permatasari Munir, S.Pd M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PENGUJI

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : Draf Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Draf Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erika Aprianti
NIM : 17.0205.0014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis pendekatan Etnomatematika Budaya Luwu Pada Peserta didik Kelas IV Di SDN 93 Tombang.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji I
2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
Penguji II
3. Drs. H. Nasaruddin, M.Si
Pembimbing I/Penguji
4. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.P.d
Pembimbing II/Penguji

(*Nur Rahmah*)
tanggal : 21/2/23
(*Dr. Andi Muhammad Ajigoena*)
tanggal :
(*Drs. H. Nasaruddin*)
tanggal :
(*Nilam Permatasari Munir*)
tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erika Aprianti

NIM : 17.0205.0014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 2022
Yang membuat pernyataan,



Erika Aprianti
NIM 17 0205 0014

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya serta kesehatan dan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan lembar kerja peserta didik LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu di Sdn 93 Tombang” setelah melewati proses yang panjang.

Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat beserta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, yang bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin,

M.A selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si dan Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran serta mengarahkan tanpa lelah sehingga penulis menyelesaikan tahap skripsi ini secara baik.
5. Ibu HJ. Salmilah S.Pd., M.Pd, Ibu Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd, Ibu Lisa Aditya DM, S.Pd., M.Pd selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
6. Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik dan non akademik.

7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ibu Herlina Masdin, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDN 93 Tombang, beserta guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik kelas IV SDN 93 Tombang yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda Rusli A.Gani S.E. dan Ibunda Rosmiati, yang tak henti mendidik, merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta menjadi tempat paling terbaik meminta solusi saat keluh kesah kehidupan menghampiri. Berkat doa-doanyalah penulis dapat berdiri tegak hingga detik ini. Terkhusus juga pada adikku putri nabila dan tanteku Ekha Sartika serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak aamiin.
12. Kepada semua teman seperjuangan skripsianku Jumrah, Afni, Cica, Rahma, dan Harmi yang selalu mengajak saya pergi bimbingan yang setiap saat bantu saya dan kasi support terimah kasih.

13. Teruntuk Kiki Patmala, S.Pd dan Nurul Azizah Dede, S.Pd tidak lupa juga Irwan yang selalu suport penulis dalam segala hal, susah maupun senang dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsian. Trimah kasih love you kalian.
14. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI Angkatan 2017 yang membantu, memotivasi serta memberikan semangat kepada penulis sehingga, dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT.
Amin.



Palopo, 2023

Erika Aprianti
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ئ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةُ الْاَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-

). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

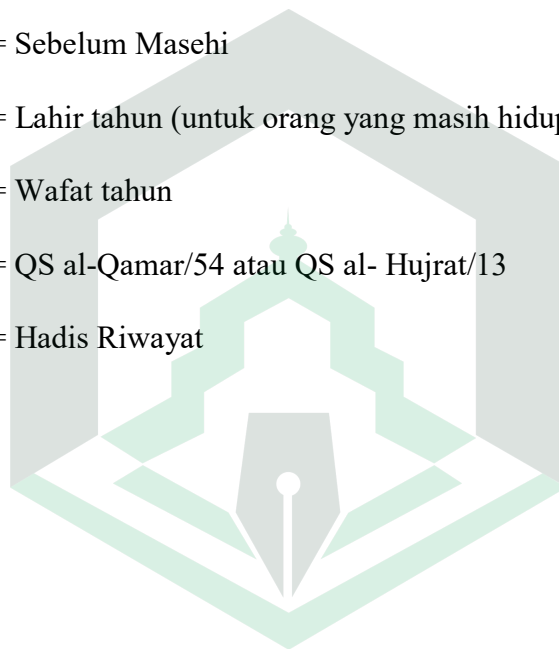
Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...	= QS al-Qamar/54 atau QS al- Hujrat/13
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
Abstrak.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pembelajaran	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi produk yang diharapkan.....	9
F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan teori	13
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	25
D. Prosedur Pengembangan	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



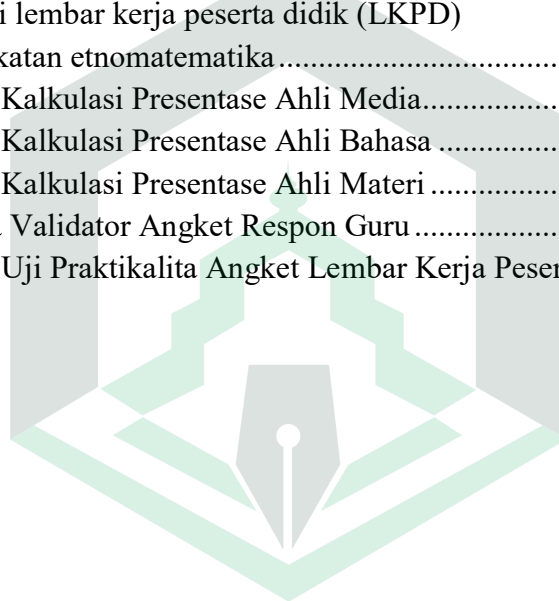
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1	3
Kutipan Ayat 2	4



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Kelayakan Ahli Materi.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Ahli Media	30
Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Ahli Media	31
Tabel 3.4 Skala Likert.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli.....	32
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli.....	33
Tabel 3.7 Kategori Praktikalitas.....	33
Tabel 3.8 Angket Praktikalitas.....	34
Tabel 3.9 Hasil Angket uji Praktikalitas	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator	44
Tabel 4.2 Revisi lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Pendekatan etnomatematika	45
Tabel 4.3 Hasil Kalkulasi Presentase Ahli Media.....	48
Tabel 4.4 Hasil Kalkulasi Presentase Ahli Bahasa	49
Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Presentase Ahli Materi	50
Tabel 4.6 Nama Validator Angket Respon Guru	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalita Angket Lembar Kerja Peserta Didik.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Permainan Ampang.....	18
Gambar 2.2 Sketsa Ampang.....	19
Gambar 2.3 Foto Timpa Laja.....	19
Gambar 2.4 Sketsa Timpa Laja.....	20
Gambar 2.5 Foto Dange	20
Gambar 2.6 Sketsa Dange	21
Gambar 2.7 Flowchart Kerangka Pikir	22
Gambar 2.8 Dena SDN 93 Tombang	25
Gambar 2.9 Model Addie.....	27
Gambar 4.1 Lokasi SDN 93 Tombang.....	36
Gambar 4.2 Angket Peserta Didik	39
Gambar 4.3 Angket Peserta Didik	39
Gambar 4.4 Angket Peserta Didik	40
Gambar 4.5 Angket Peserta Didik	40
Gambar 4.6 Penjabaran Komponen Bahan Ajar LKPD.....	43
Gambar 4.7 Pendahuluan Hasil Rancangan LKPD.....	47
Gambar 4.8 Bagian Inti/Isi Hasil Rancangan LKPD	47
Gambar 4.9 Bagian Penutup Hasil Rancangan LKPD.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Produk Pengembangan	61
Lampiran 2 Instrumen Angket Siswa.....	90
Lampiran 3 lembar validasi Ahli.....	102
Lampiran 4 Hasil wawancara guru	108
Lampiran 5 hasil angket peserta didik	109
Lampiran 6 daftar nama peserta didik.....	110
Lampiran 7 dokumentasi.....	111
Lampiran 8 Instrumen Praktikalitas	112
Lampiran 9 hasil angket uji praktikalitas	114
Lampiran 10 surat izin meneliti	118
Lampiran 11 surat keterangan selesai meneliti	119
Lampiran 12 bebas matakuliah	120
Lampiran 13 kelulusan mengaji.....	121
Lampiran 14 turnitin	122



Abstrak

Erika Aprianti, 2022. “Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu di SDN 93 Tombang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh pembimbing (I) Bapak Nassarudin dan pembimbing (II) Ibu Nilam Permatasari Munir.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu di SDN 93 Tombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu; bagaimana prototype lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang; bagaimana kevalidan hasil produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang; bagaimana kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang.

Penelitian ini berjenis *Research and Development (R&D)* atau biasa disebut penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas empat tahap yakni (1) tahap *Analysis*, (2) tahap *Design*, (3) tahap *Development*, (4) tahap *Implementation*, (5) tahap *evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 93 Tombang, dan yang bertindak sebagai subjek pada penelitian yakni siswa kelas IV SDN 93 Tombang yang berjumlah 14 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus *liker's*.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika dikembangkan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) Analisis kebutuhan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu. (2) design (merancang produk lembar kerja peserta didik (LKPD)). (3) revisi hasil uji validasi. Setelah LKPD selesai dikembangkan maka hasil penelitian menunjukkan validitas oleh ahli bahasa 80% dengan kategori sangat valid, hasil validitas oleh ahli materi 83% dengan kategori sangat valid, dan hasil validitas ahli media 83% sangat valid. Sedangkan untuk hasil penelitian pada uji coba produk untuk mengetahui tingkat kepraktisan memperoleh 84% (sangat praktis). Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang dapat dikatakan valid dan praktis untuk layak digunakan.

Kata kunci: Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Etnomatematika Budaya Luwu

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan satu-satunya bidang studi yang dipelajari mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.¹

Pentingnya belajar matematika tidak lepas dari peranannya dalam aspek kehidupan. Disisi lain masih adanya beberapa peserta didik yang menganggap matematika kurang implemtatif dan tidak ada kegiatannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan terlalu abstrak sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari matematika.

Perlu adanya suatu inofasi dalam pembelajaran matematika agar tercipta suatu pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan memotifasi peserta didik. Salah satu pembelajaran matematika yang inovatif dapat dilakukan dengan pendekatan budaya atau istilah lainnya adalah etnomatematika. Selain penggunaan pendekatan juga perlu penggunaan media dalam meningkatkan motifasi belajar

¹Dede Salim Nahdi,'Impelentasi Model Pembelajaran Colaborative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar'. Jurnal Cakrawala Pendas, Januari 2017.

peserta didik, dalam hal ini penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berperan penting sebagai media dalam proses belajar dan pembelajaran. LKPD memfasilitasi peserta didik dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuan sehingga peserta didik merasakan kebermaknaan dan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penilaian hasil belajar oleh pendidik menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 harus dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.² Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Untuk mempermudah guru melakukan penilaian keterampilan serta mempermudah peserta didik dalam memahami matematika maka dibutuhkan LKPD yang sesuai dengan standar penilaian yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Adapun geometri merupakan suatu ilmu matematika yang sangat terkait dengan bentuk, ukuran, dan pemosisian. Berbicara tentang ukuran dalam konteksnya tidak lepas dari hubungannya dengan suatu bangun atau obyek benda. Pada jaman yunani, ukuran telah dirumuskan menjadi suatu ilmu yang dikenal dengan Geometri yaitu, *ge* yang berarti bumi dan *metre* berarti ukuran. Sedangkan geometri menurut kamus besar bahasa indonesia berarti ilmu ukur atau cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Jadi geometri merupakan cabang matematika yang mempelajari tentang titik, garis,

²Waskitho, Triyoni Agus. *Analisis Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Kelas IV SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG''*. 2016.

bidang, ruang dan hubungan dari keempatnya. Ilmu geometri sudah digunakan sejak jaman romawi kuno untuk mengkonstruksi bangunan-bangunan penting dalam kehidupan.³

Al-Qur'an telah menyatakan segala sesuatu diciptakan mempunyai bentuk dan ukuran. Firman Allah dalam *QS.54.Al-Qamar ayat 49*

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ۚ

Terjemahan: Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

*Qs.49. Al-Hujurat ayat 13*⁴

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahan

Wahai manusia, sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Salah satu tujuan penting pendidikan guru adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang hubungan antara kehidupan nyata dengan matematika.

³Risnandar, Yantoko Adi, 'Kontruksi Geometri Fraktal Dan Sifat Kekonvergenannya'. *University Of Muhammadiyah Malang*, 2016

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemagannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).

Untuk menunjang pembelajaran yang bermakna dibutuhkan pendekatan yang sesuai dengan pengalaman dan kehidupan peserta didik sehari-hari. Pendekatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari adalah pendekatan etnomatematika.⁵

Mengintegrasikan produk budaya dalam pembelajaran matematika yang dikenal dengan etnomatematika merupakan salah satu inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual bagi peserta didik.

Meskipun gagasan integrasi etnomatematika ke dalam kurikulum sekolah bukanlah hal yang baru di Indonesia namun implementasi di lapangan masih sedikit khususnya bagi sekolah-sekolah di daerah.

Mengungkapkan dua tujuan utama mengkaji etnomatematika yaitu agar peserta didik dan masyarakat dapat memahami lebih tepat keterkaitan antara matematika dan budaya melalui pembelajaran yang sesuai konteks budaya masing-masing sehingga matematika tidak lagi distigma sebagai sesuatu yang sulit bahkan momok menakutkan baik oleh peserta didik maupun masyarakat luas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan guru dan peserta didik kelas IV SD 93 TOMBANG tersebut mengatakan bahwa sumber belajar dalam bentuk metode ceramah saja tidak membuat peserta didik memahami pembelajaran bangun datar sehingga peserta didik mudah bosan dan tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan fakta terdapat beberapa masalah yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung antara lain:

⁵ Dewi Susanti and Suparman, 'Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Siswa Etnomatematika Batik Geometri Transformasi', *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018, 209–13.

- (1) Kurangnya sumber belajar/LKPD berbasis etnomatematika yang membuat peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran
- (2) bahwa kurangnya sumber belajar/LKPD berbasis etnomatematika membuat peserta didik tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran
- (3) kurangnya sumber belajar/LKPD yang menarik membuat peserta didik kesulitan dalam menerima materi bangun datar yang di ajarkan oleh guru.

Dasar pelaksanaan kurikulum muatan local adalah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa “kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat: J. muatan lokal”. Ketentuan ini pada jenjang satuan pendidikan dasar dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat .⁶

Alasan peneliti memilih *pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu kelas IV Sdn 93 Tombang* sebagai sumber belajar karna selain mudah memahami peserta didik dalam pembelajaran geometri berbasis etnomatematika juga sudah memperkenalkan budaya yang ada di luwu seperti *timpa laja* pada rumah adat *langkanae*, *bala suji* pada *gerbang langkanae* dan *sapa”na* (*Tangga*).

Adanya pendidikan di era 4.0 teknologi telah berkembang pesat. Hal inilah membuat peneliti ingin membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika agar bisa memperkenalkan peserta didik dengan budaya matematika.

⁶ Fatimah S. Sirate, ‘Implementasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar’, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15.1 (2012), 41–54 <<https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a4>>.

Etnomatematika adalah bentuk matematika yang dipengaruhi atau didasarkan budaya. Melalui penerapan etnomatematika dalam pendidikan khususnya pendidikan matematika diharapkan nantinya peserta didik dapat lebih memahami matematika, dan lebih memahami budaya mereka, dan nantinya para pendidik lebih mudah untuk menanamkan nilai budaya itu sendiri dalam diri peserta didik, sehingga nilai budaya yang merupakan bagian karakter bangsa tertanam sejak dini dalam diri peserta didik.⁷

Peneliti mengambil suku luwu karena suku tersebut adalah suku yang hidup serta berkembang di sekitar penulis dan lingkungan penelitian. Dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika peserta didik diharapkan dapat mengetahui dan menghargai serta ikut mengambil peran melestarikan kebudayaan dan juga mengetahui segala aspek budaya tanah luwu yang berkaitan dengan matematika.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika budaya yang ada di luwu seperti timpa laja pada rumah adat langkanae, bala suji pada gerbang langkanae dan sapa'na (Tangga). Merupakan beberapa objek budaya yang dapat dijadikan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) khususnya pada pokok bahasan bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

⁷ Astri Wahyuni, Ayu Aji Wedaring Tias, Budiman Sani, "Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa." Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Pendidikan Matematika

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Etnomatematika Budaya Luwu Pada Peserta Didik Kelas VI di SDN 93 Tombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok masalah yang timbul dalam permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prototype akhir produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang?
2. Bagaimana kevalidan hasil produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang?
3. Bagaimana kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan karya ini adalah:

1. Mengetahui hasil produk pengembangan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang.

2. Mengetahui hasil kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang.
3. Mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang meningkatkan prestasi dan minat belajar pada LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi pengalaman yang bermakna dalam menerapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis etnomatematika.

b. Bagi Guru

Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan etnomatematika dapat menjadi pendekatan alternatif yang dapat diterapkan di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

d.

E. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dihasilkan menggunakan pendekatan etnomatematika yakni berkaitan dengan budaya luwu yaitu *permainan ampang-ampang*, *timpa laja* dan makanan khas luwu *dange*.
2. Bahan ajar yang dikembangkan memuat materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dicetak menggunakan kertas A4, uk 21 x 29,7 cm dan jenis kertas sampul laminasi glossy

F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan dengan adanya pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berfikir kritis dan menumbuhkan lebih besar keingintahuannya dalam pembelajaran.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri dengan adanya LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika ini.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini hanya dinilai oleh beberapa dosen penguji.
- b. Hanya terbatas pada kelompok kecil belum pada kelompok besar.
- c. Belum melihat keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Menurut Borg dan Gall “Penelitian pengembangan pendidikan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian”. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan produk yang sudah ada, tetapi juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban yang sudah ada, selain itu juga menemukan pengetahuan atau jawaban atas persoalan/permasalahan praktis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rewatus,A dkk dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga Dan Segiempat”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari LKPD yang dihasilkan dilihat dari tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu research and development (R&D) dengan model pengembangan four-D (4-D) yang dimodifikasi menjadi 3D tahap yaitu define, design, dan develop. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas LKPD memenuhi kriteria kevalidan dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,8 dan kualitas LKPD memenuhi kriteria kepraktisan dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,73 serta persentase ketuntasan tes peserta didik sebesar 77,7 % memenuhi kriteria keefektifan. Dengan demikian Pengembangan LKPD berbasis

Etnomatematika pada materi segiempat dan segitiga berkualitas baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.⁸

Berdasarkan penelitian diatas yang relevan, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, penelitian ini menghasilkan produk berupa LKPD sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada model penelitian yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin sumiyati dengan judul “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP*”.

Rendahnya keterampilan proses sains siswa diduga karena terbatasnya penggunaan LKS dan media yang dapat melatih keterampilan proses sains siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Front-end System Design* oleh Bates. Hasil penelitian menunjukkan: (1) LKS berbasis inkuiri terbimbing sangat layak digunakan dengan rata-rata 3,88 dan reliabilitas 96,77%, (2) multimedia pembelajaran sangat layak digunakan dengan rata-rata 3,90 dan reliabilitas 98,22% pada aspek tampilan dan 3,87 dengan realibilitas 97,44% pada aspek pembelajaran, (3) keterampilan proses sains siswa dengan kategori terampil sebesar 77,98%, (4) respon siswa terhadap LKS dengan kategori sangat baik sebesar 85,90, dan (5) respon siswa terhadap media dengan kategori baik sebesar 83,88%. Diperoleh simpulan bahwa LKS dan

⁸ Wulan Novi Arumayanti, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Inkuiri Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung’, *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2018, 121.

multimedia pembelajaran yang dikembangkan efektif dapat melatih keterampilan proses sains siswa.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut di atas bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menghasilkan produk berupa LKPD sedangkan perbedaan dari penelitian ini untuk mengembangkan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP. Sedangkan peneliti mengembangkan LKPD matematika berbasis etnomatematika budaya luwu.

3. Penelitian dari Hermina Disnawati dan Selestina nahak dengan judul *“Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan etnomatematika tenun timur pada materi pola bilangan”*.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika tenun timur pada materi pola bilangan. Hasil penelitian menunjukkan: (i) penelitian ini telah menghasilkan Lembar kerja peserta didik yang mengintegrasikan etnomatematika tenun Timor pada topik pola bilangan yang valid dan praktis. Kriteria kevalidan diperoleh dari penilaian validator yang menguji tiga aspek yaitu konstruk, isi dan bahasa; kriteria praktis berdasarkan hasil ujicoba pada tahap small group yang melibatkan 4 orang siswa dan 31 orang siswa pada tahap field test; dan (ii) LKPD yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa dalam

⁹WIWIN SUMIYATI "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis (CRITICAL THINKING) Siswa SMP".(2017).

memahami konsep dan aplikasi materi pola. Dari 31 siswa sebanyak 26 siswa (83,85%) termasuk dalam kategori telah tuntas sedangkan hanya 5 siswa (16,12%) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pola bilangan lebih tinggi dari kriteria ketuntasan minimal (70%) yang ditetapkan sekolah.¹⁰

Terdapat pula persamaan serta perbedaan dari penelitian ini, adapun persamaanya yaitu terletak pada produk yang dihasilkan berupa LKPD. Sedangkan perbedaanya terletak pada materi yang digunakan.

Dari ketiga penelitian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai hal terbaru yang dilakukan penulis dalam penelitiannya yaitu memadukan metode pembelajaran dengan menggunakan media lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika Luwu yang dapat membantuh siswa agar mudah mencernah pelajaran. Penulis berharap dengan ini bisa menjadi penelitian baru yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari.

B. Landasan Teori

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

a. Pengertian lembar kerja peserta didik (LKPD)

LKPD adalah sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Pengaturan awal dari pengetahuan dan pemahaman diberdayakan

¹⁰ Hermina Disnawati and Selestina Nahak, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Tenun Timor Pada Materi Pola Bilangan', *Jurnal Elemen*, 5.1 (2019), 64 <<https://doi.org/10.29408/jel.v5i1.1022>>.

melalui penyediaan media belajar pada setiap kegiatan eksperiment sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan dapat terkesan dengan baik pada siswa.¹¹

LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi panduan atau petunjuk untuk menemukan suatu konsep dari materi matematika secara mandiri. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi soal-soal yang harus dikerjakan siswa sebagai sarana untuk menjadikan siswa dapat menemukan konsep secara mandiri.

2. Fungsi Lembar kerja peserta didik (LKPD)

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas berlatih.
- d. Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada peserta didik.¹²

3. Geometri di sekolah dasar (SD)

Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Geometri juga merupakan bidang yang sangat bermanfaat dalam kehidupan, sehingga geometri menjadi ilmu yang penting dipelajari secara lebih luas. Geometri menjadi salah satu materi yang

¹¹Elfi Radiana "Pengembangan Lembr Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing Dengan Bantuan Software GEOGEBRA Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Panjang', 2018, 121.

¹² Reny Kristyowati, "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan", *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 2018, 284.

menjadi perhatian utama dalam pelajaran matematika. Dalam mempelajari geometri, siswa membutuhkan suatu konsep yang matang sehingga siswa mampu menerapkan keterampilan geometri yang dimiliki seperti memvisualisasikan, mengenal bermacam-macam bangun datar dan ruang, mendeskripsikan gambar, menyketsa gambar bangun, melabel titik tertentu, dan kemampuan untuk mengenal perbedaan dan kesamaan antar bangun geometri. Adapun tujuan pembelajaran geometri yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa. Secara umum adalah agar siswa memperoleh rasa percaya diri mengenai kemampuan matematikanya, menjadi pemecah masalah yang baik, dapat berkomunikasi secara sistematis, dan dapat bernalar secara matematis¹³. Di sisi lain, porsi materi geometri sangat besar dibandingkan dengan materi yang lainnya, Hal inilah yang membuktikan bahwa geometri bukan hanya bagian penting dalam matematika, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami konsep geometri yang benar dan tepat dapat membantu seseorang dalam mempresentasikan dan menggambarkan dunia sekitar secara urut teratur. Pengalaman anak mengenai dunia sekitar, benda-benda, dan orang lain akan memberikan dasar-dasar kognitif untuk belajar geometri lebih lanjut. Materi geometri di sd harus mempertimbangkan pengalaman anak sehingga tidak terjadi

¹³Suhartini Suhartini and Adhetia Martyanti, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika”, *Jurnal Gantang*, 2.2 (2017), 105–11 <<https://doi.org/10.31629/jg.v2i2.198>>.

loncatan dari cara pandang anak terhadap dunia sekitar anak sebelumnya dengan pengalaman baru. Sesuai dengan karakter berpikir anak usia sd menurut Piaget, maka geometri yang sesuai untuk mereka pelajari adalah geometri informal yang di dalamnya lebih menekankan pada hakikat aktivitas geometri daripada menekankan tujuan atau muatan kurikulum geometri. Geometri untuk sekolah dasar bersifat intuitif dalam arti konsep dikembangkan dari pengalaman dan intuisi anak, menekankan pandangan spasial anak, dan obyek-obyek di antara mereka¹⁴.

Dalam mempelajari geometri siswa membutuhkan suatu konsep geometri dimana konsep bangun datar dan bangun ruang yang dipelajari juga meliputi pengenalan bangun, unsur-unsurnya serta sifat-sifat yang berlaku untuk setiap bangun yang dipelajari. Pembahasan materi geometri untuk pembelajaran matematika SD tersebut dibahas pada mata kuliah Geometri dan Pengukuran.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan geometri siswa diberbagai jenjang pendidikan, diantaranya faktor pengajaran atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Permasalahan kesulitan siswa dalam memahami konsep geometri, disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses mengajar dan belajar matematika, yaitu peserta didik, pengajar, sarana prasarana dan penilaian¹⁵.

4. Definisi Etnomatematika

a. Pengertian Etnomatematika

¹⁴R. FARAH and B. BUDIYONO, “Pembelajaran Matematika Materi Geometri Di Sd Al Hikmah Surabaya”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.3 (2018), 254923.

¹⁵ Isna Rafianti, “Identifikasi Tahap Berpikir Geometri Calon Guru Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tahap Berpikir Van Hiele” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/993>.2016

Etnomatematika adalah disiplin ilmu yang disadari setelah beberapa ilmuwan memperkenalkan nama etnomatematika menjadi bagian dari ilmu matematika. Sejak dikenal secara luas, etnomatematika mulai dikembangkan melalui kajian berbagai keilmuan yang relevan. Maka dari itu kini telah banyak pengembangan etnomatematika di Indonesia terutama pada aplikasi pembelajaran di sekolah-sekolah.

Istilah etnomatematika berasal dari kata *ethnomathematics*, yang diperkenalkan oleh D'Ambrosio seorang matematikawan Brasil pada tahun 1977. Terbentuk dari kata *ethno*, *mathema*, dan *tics*. Awalan *ethno* mengacu pada kelompok kebudayaan yang dapat dikenali, seperti perkumpulan suku di suatu negara dan kelas-kelas profesi di masyarakat, termasuk pula bahasa dan kebiasaan mereka sehari-hari. Kemudian, *mathema* disini berarti menjelaskan, mengerti, dan mengelola hal-hal nyata secara spesifik dengan menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mengurutkan, dan memodelkan suatu pola yang muncul pada suatu lingkungan. Akhiran *tics* mengandung arti seni dalam teknik.¹⁶

Etnomatematika merupakan bagian dari pembelajaran realistik matematika. Pada kegiatan pembelajaran realistik, penyajian masalah matematika dihubungkan dengan budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Pembelajaran realistik menjadi perhatian luas akhir-akhir ini. Salah satu alasan yang bisa dikemukakan adalah karena pengajaran matematika di sekolah memang terlalu bersifat formal. Selama ini permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dialami

¹⁶ Joko Soebagyo, Rohim Andriono, and Muhammad dan muhammad Arjun Razfy, 'Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021), 184–90
<<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya/article/view/6370>>.

oleh peserta didik baru sebatas digunakan sebagai pengaplikasian konsep, bukan sebagai modal sehingga peserta didik dapat menemukan konsep baru berdasarkan permasalahan yang telah dialami tersebut.¹⁷

Dari definisi seperti ini, maka etnomatematika memiliki pengertian yang lebih luas dari hanya sekedar *etno (etnis)* atau suku. Jika ditinjau dari sudut pandang riset maka etnomatematika didefinisikan sebagai antropologi budaya (*cultural anropology of mathematics*) dari matematika dan pendidikan matematika.

5. Kajian Etnomatematika Dalam Budaya Luwu

a. Permainan Ampang



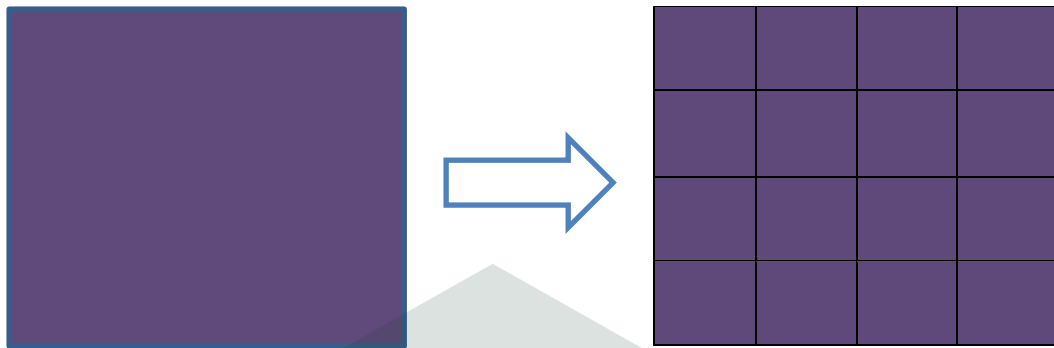
Gambar 2.1. Foto Permainan Ampang

Ampang merupakan permainan tim yang mengajarkan kita bahwa peluang itu pasti ada, meski kecil. Selanjutnya dengan strategi yang tepat dan kerja keras, kita pasti bisa melewati setiap hambatan. Seperti yang dijelaskan pada halaman sebelumnya, ampang' salah satu permainan yang dari polanya terlihat seperti persegi. Luas persegi adalah luas daerah yang dibatasi keempat sisi yang sama panjang. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini.

¹⁷Rahmat andri Setiawan, 'Rahmat Andri Setiawan "Desain Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Etnomatematika Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan', 2018.

Unsur matematika persegi pada permainan ampang terlihat seperti sketsa gambar 2.2

Selanjutnya untuk menghitung luasnya gunakan rumus sebagai berikut :



Gambar 2.2. Sketsa persegi

luas= 16 petak satuan

Luas persegi di atas dapat dinyatakan dengan banyaknya petak satuan yang menyusunnya, yakni sebanyak 16 petak satuan. Dimana sisi tegak berjumlah 4 petak dan jumlah petak pada sisi mendatar juga 4 petak. Jika jumlah petak pada sisi tegak dan sisi mendatar dikalikan, $4 \times 4 = 16$ petak. Jadi rumus untuk luas persegi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Luas Persegi} = s \times s \text{ atau } s^2$$

b. Timpa laja pada rumah adat langkanae

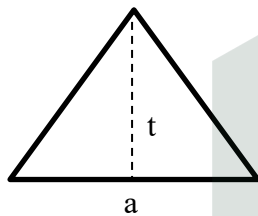


Gambar 2.3. Foto timpa laja

Sebelum masuk ke langkanae akan dilewati gerbang yang bernama tabu-tabuang. Tabu-tabuang adalah pintu gerbang bersusun tiga tipe (timpa laja) ini bermakna jika bersusun tiga semua masyarakat yang berada di bumi ini boleh berkunjung di tempat itu.

Unsur matematika pada timpa laja memenuhi model segitiga sama kaki seperti pada sketsa gambar 2.4. Gambar sketsa timpa laja pada bentuk segitiga sama kaki. Untuk menghitung luasnya gunakan rumus sebagai berikut:

$$luas = \frac{1}{2} \times a \times t$$



Ket. L= luas segitiga sama kaki

a= alas segitiga sama kaki

t= tinggi segitiga sama kaki

Gambar 2. 4. Sketsa segitiga sama kaki

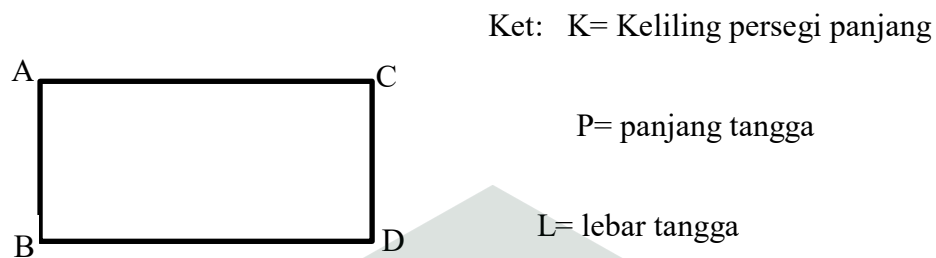
C. Dange



Gambar 2.5. Dange

Dange merupakan salah satu makanan khas luwu yang dijadikan sebagai pengganti nasi oleh penduduk, dimana bentuknya dapat dilihat sendiri pada gambar di samping terlihat seperti bangun datar persegi panjang.

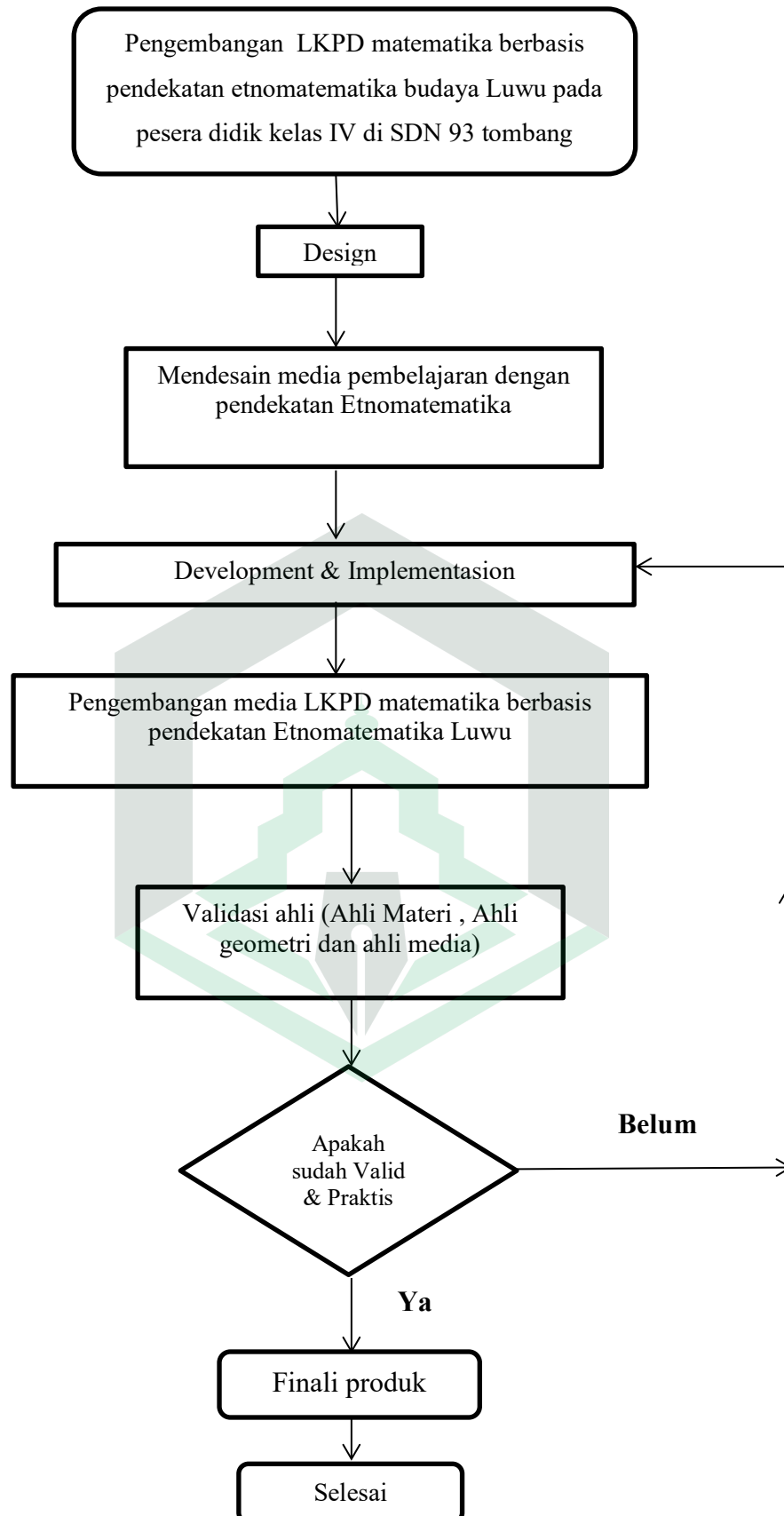
Luas persegi panjang adalah luas daerah yang dibatasi oleh keempat sisinya yang tidak sama (sama panjang dan sejajar), sehingga membentuk sudut siku-siku. Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjelasan mengenai luas pada bangun datar persegi panjang di bawah ini.



Gambar 2.6. Sketsa *Dange*

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan langkah untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada kerangka tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut. Pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika Luwu di SDN 93 tombang. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.7. Flowchart Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reserach and Development*) yang meliputi pengembangan perangkat pembelajaran lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* merupakan sebuah penelitian yang bisa digunakan untuk mengembangkan produk-produk dalam pembelajaran. Oleh karna itu penelitian yang akan di lakukan menggunakan pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Pada penelitian ini yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementasion, Evaluation*). Adapun produk yang dihasilkan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika luwu.

Model ADDIE ini menggunakan 5 tahapan atau langkah pengembangan, tahapan proses pada model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi sebagai bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan. Tahap analisis meliputi analisis kurikulum dan analisis kebutuhan yang akan membantu dalam

mengetahui kendala dan kebutuhan siswa maupun guru matematika dalam pembelajaran matematika.¹⁸

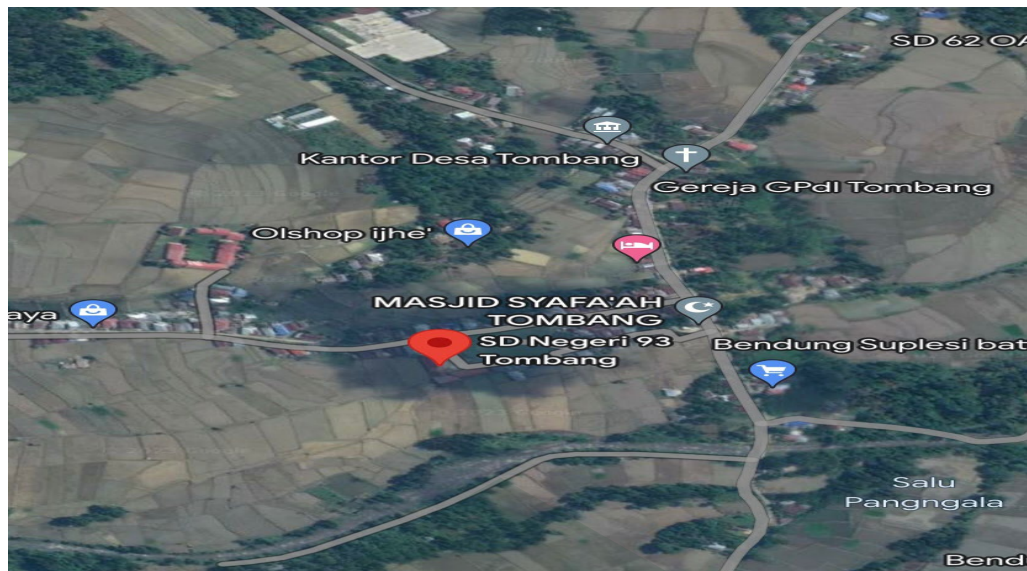
2. Design bahan ajar yang akan digunakan adalah presentasi lembar kerja peserta didik (LKPD), buku pelajaran matematika untuk sekolah dasar kelas IV dan macam-macam bentuk bangun datar.
3. Development tahapan development dilakukan dengan pembuatan bahan ajar, yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Implementation untuk tahapan implementation dalam kelas, maka dilakukan pretest terlebih dahulu mengenai materi pokok atau materi pembelajaran, yaitu menentukan berbagai bangun datar sederhana (persegi, persegi panjang dan segitiga).
5. Evaluation tahap evaluation dilakukan terhadap pembelajar melalui tes tertulis atau posttest mengenai materi yang disampaikan, yaitu menentukan berbagai bangun datar sederhana (persegi, persegi panjang dan segitiga). Selain itu, juga melalui kuesioner mengenai bahan ajar yang digunakan, yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).¹⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SDN 93 Tombang yang beralamat di jln. Goa puang massawae, Desa tombang, Kecamatan walendrang, Kabupaten luwu.

¹⁸ Ulfah Larasati Zahro, dkk, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Fisika Dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) Berbasis Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton', *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2.1 (2017), 4–9 <<https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i1.4906>>.

¹⁹ Nancy and Mustaji Angko, 'Pretest Posttest Group .', *Kwangsan*, 1.1 (2013), 1–15.



Gambar 2.8. Denah SDN 93 Tombang

Penelitian ini telah diawali dengan pelaksanaan kegiatan observasi awal. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian yang dimulai pada tanggal 11 Oktober 2021 s/d 11 mei 2022.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 14 orang peserta didik SDN 93 Tombang kabupaten luwu serta seorang guru kelas (wali kelas) IV SDN 93 Tombang Kabupaten Luwu atas nama Jutni Asman. Dari 14 peserta didik yang ada dalam kelas tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar peserta didik yang memahami materi terkait yang ditanyakan penulis dan ada pula yang belum, serta ada peserta didik yang memiliki daya serap tinggi terhadap materi pembelajaran dan ada pula yang lambat.

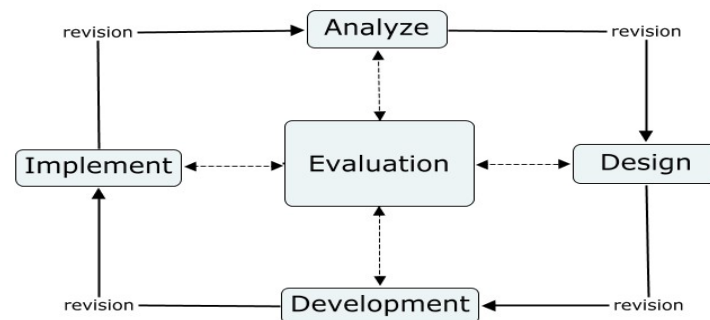
Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu, yang di dalam media tersebut terdapat materi-materi yang membahas

bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) terintegrasi budaya luwu yaitu Istana langkanae.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa tahapan. Penelitian yang akan dikembangkan ini mangacu pada model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan-tahapan model pengembangan ADDIE akan diramu dan Menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut :

1. Tahap *analyze* (analisis), tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. 2. Tahap *design* tahap ini dengan merancang kerangka produk yang akan dikembangkan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari tahap analisis, dan menggunakan referensi tahap penyusunan produk sebelumnya, serta menyusun instrumen penelitian yang digunakan mengukur produk yang dihasilkan. 3. Tahap ketiga yakni *development* atau pengembangan, yang meliputi membuat, mengembangkan, memodifikasi produk. 4. Tahap *implementation* meliputi validasi produk kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan produk sebelum diuji cobakan.



Gambar 2.9. Model *ADDIE*

1. Tahap I Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis karakter peserta didik, dan analisis tuntunan kurikulum. Secara garis besar tahapan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kebutuhan, untuk mengetahui LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu apa yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang hasil belajar peserta didik.
- b. Melakukan analisis karakter peserta didik, hal ini dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran

- c. Melakukan analisis tuntunan kurikulum, hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku.²⁰

2. Tahap Validasi ahli

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh 3 orang ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing. Ahli tersebut terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa:

- a. Ahli Desain : Hj. Salmilah, S.Kom., MT beliau ahli bidang desain
- b. Ahli Materi : Lisa Aditya DM, M.Pd beliau ahli bidang materi/ matematika/statistik
- c. Ahli Bahasa : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd beliau ahli bidang bahasa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Peneliti melakukan observasi didalam kelas IV dan lebih fokus terhadap siswa dan guru.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

²⁰Lia Fitria, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Creative Promblem Solving pada Materi Barisan dan Deret Tak Hingga Kelas XI SMA* (Jambi: Skripsi Universitas Jambi, 2015), h. 78-81.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan penulis bersamaan dengan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat disamping data observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas, lebih santai, dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang valid dari guru bahwa dengan adanya LKPD pembelajaran sangat mendukung peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. Angket

Teknik pengumpulan data angket/kuesioner digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang akan dibuat, angket diisi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Angket yang digunakan berjenis skala bertingkat (rating scale). Skala bertingkat (rating scale) yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan misalnya dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Angket ini dibuat untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran dari segi pendidikan. Aspek yang ditinjau yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kemanfaatan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada uji kelayakan oleh ahli materi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2. berikut.²¹

²¹ Angko. Pada Mata Pelajaran, Pengetahuan Bahan, and Makanan Bagi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas X Jasa Boga Smk Muhammadiyah 1 Moyudan Proposal Skripsi*, 2016.

Tabel 3.1. Kisi kisi Kuesioner Kelayakan Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1.	Kualitas Materi	Kesesuaian dengan kurikulum KD dan Indikator dalam silabus.
		Kedalaman konsep
		Materi Geometri (persegi,persegi panjang dan segitiga) Evaluasi
2.	Kebahasaan	Kejelasan kalimat dan kebahasaan
3.	Kemanfaatan	Manfaat pada pembelajaran
		Manfaat pada peserta didik

F. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media

Ahli media yaitu orang yang berkompeten dalam bidang media dan grafik, adapun ahli media dalam hal ini yaitu ahli media pembelajaran. Pada uji kelayakan media ini, ahli media meninjau kualitas bahan ajar lembar kerja siswa yang dibuat. Aspek yang ditinjau adalah aspek tampilan fisik dan kemudahan penggunaan. Kisi-kisi yang digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Table 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Penampilan Fisik	Format
		Cover Depan
		Format
		Pra isi

		Penggunaan huruf/teks
		Gambar
2.	Fungsi media LKPD	Media LKPD sebagai sumber belajar Bahasa penyampaian yang di gunakan pembelajaran LKPD dapat d ipahami peserta didik Ruang Kosong

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan antara peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.²²

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan lembar kerja siswa dan lembar angket respon guru untuk memperoleh data praktikalisasi lembar kerja peserta didik. Angket ini berbentuk *rating-scane* (skala bertingkat) dengan empat kategori penilaian dari yang tertinggi yaitu: 4,3,2,1.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Ed. II, Cet. 1, Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid

Skor 2 : kurang valid

Skor 3 : cukup valid

Skor 4 : valid

Tabel 3.4. Skala Likert.²³

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik
2	Tidak baik
3	Baik
4	Sangat baik

Untuk menginterpretasikan nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Table 3.5 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli.²⁴

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid	Tidak revisi

²³ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) (Bandung: Alfabeta, 2015)

²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Cet. XV. Bandung: Alfabeta, 2012).

61% - 80%	Valid	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup valid	Revisi sebagian
21% - 40%	Kurang valid	Revisi sebagian dan pengkajian ulang materi
0 – 20%	Tidak valid	Revisi total

2. Uji praktikalitas instrument

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh mahasiswa yang kemudian dicari persentasinya dengan rumus.²⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrument rencana pelaksanaan pembelajaran berikut:

Tabel 3.7 Kategori Praktikalitas.²⁶

%	Kategori
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis

²⁵ Nilam Permatasari, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6 (2018): 171.

²⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2005).

Adapun item-item yang akan dinilai oleh validator untuk nilai kualitas yaitu sebagai berikut :

Table 3.8 Angket Praktikalitas

Pernyataan Efektif
1. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan kompetensi Dasar 2. Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit 4. Lembar kerja siswa dilengkapi dengan contoh-contoh soal 5. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 6. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa terutama yang mengandung aspek etnomatematika 7. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan 8. Materi pada lembar kerja peserta didik menuntun siswa untuk memahami konsep bangun datar.
Kreatif
1. Lembar kerja peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal latihan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik yang diberikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir 3. Terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan dalam lembar kerja peserta didik 4. Lembar kerja peserta didik memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah 5. Lembar kerja peserta didik membantu siswa dalam proses pembelajaran 6. LKPD pembelajaran ini belum pernah ada sebelumnya
Efisien
1. Lembar kerja peserta didik membuat pembelajaran bangun datar semakin menyenangkan 2. Lembar kerja peserta didik menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Lembar kerja peserta didik mempermudah siswa dalam memperoleh materi terkait bangun datar (segitiga, persegi panjang dan persegi)
Menarik
1. Tampilan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika menarik 2. Background yang digunakan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika menarik 3. Jenis huruf yang digunakan pada lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika menarik dan dapat dibaca dengan jelas

4. Warna huruf yang digunakan pada lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat tulisan mudah dibaca.
5. Gambar yang digunakan di dalam lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika sesuai dengan materi pembelajaran
6. Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat siswa termotivasi dalam mempelajari materi bangun datar
7. Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat siswa dapat mengaitkan metri dengan kehidupan sehari-hari

3. Hasil Validasi angket uji kepraktisan

Table 3.9 Hasil Validasi Angket Uji Praktikalitas

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian	Kriteria
1.	Kejelasan isi	3	Baik
2.	Kemenarikan tampilan	4	Sangat baik
3.	Kemudahan penggunaan	3	Baik
4.	Kemudahan bahasa untuk dimengerti	3	Baik
5.	Kejelasan informasi	3	Baik
6.	Kesesuaian dengan kurikulum 2013 revisi	4	Sangat baik
7.	Kebenaran isi materi	3	Baik
8.	Kebergunaan untuk pembelajaran	4	Sangat baik
9.	Materi mudah dipahami/sederhana	3	Baik
Jumlah keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$	$\frac{30}{32} \times 100 = 93\%$	Sangat praktis

Hasil dari kalkulasi tersebut yaitu 6 yang baik dengan presentase 75% dan 3 yang sangat baik dengan presentase 100%. Total dari keseluruhan bernilai sangat praktis dengan presentase 93%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di SDN 93 tombang terletak di jln.Goa puang massawae, Desa tombang, Kacamatan walendrang, Kabupaten luwu.



Gambar 4.1 Lokasi SDN 93 Tombang

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 93 tombang, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Seperti yang telah disebutkan pada BAB III, bahwa bahan ajar yang lembar kerja peserta didik (LKPD) pada penelitian ini disusun dan dikembangkan sesuai dengan model ADDIE adapun tahapan pengembanganya yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap awal dalam model pengembangan adalah tahap analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan. Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan awal

Peneliti telah melakukan wawancara pada wali kelas IV SDN 93 Tombang yaitu Ibu Jutni Asman, S.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Sebelum peneliti memulai wawancara tersebut, peneliti memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan terkait kondisi dan pengalaman saat proses belajar mengajar materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru menemukan beberapa kesulitan dalam memahami siswa pada materi tersebut. Guru mengatakan bahwa materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) merupakan materi yang membutuhkan penjelasan lebih dalam dan terinci.²⁷ Dengan berpedoman buku cetak dan penjelasan dari guru, siswa berusaha untuk memahami materi yang diajarkan. Jika diberikan tugas oleh guru, siswa berusaha untuk mengerjakannya dan terkadang memperoleh nilai dibawah KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal).

Peneliti kemudian memberikan butir pertanyaan kedua yaitu bagaimana respon siswa saat guru memberikan tugas atau menjawab soal-soal pada materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). berdasarkan hasil wawancara

²⁷Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

tersebut guru menyatakan bahwa siswa kurang antusias saat pemberian tugas. Hal tersebut di dasari dari hasil menjawab soal siswa, bahwa lebih banyak siswa yang menjawab kurang tepat dibanding siswa yang tepat menjawab soal. Selain itu, guru juga banyak menemukan kekurangan siswa dalam menjawab soal isian dan essai.²⁸

Peneliti selanjutnya memberikan butir pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik atau tugas yang diberikan terkait materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa pada siswa kelas IV masih kurang dalam pengadaan bahan ajar terlebih pada lembar kerja peserta didik. Oleh karena itu, guru memberikan tugas atau soal-soal kepada siswa hanya dari buku paket yang tersedia.²⁹

Peneliti kemudian memberikan butir pertanyaan keempat yaitu, apa saja yang menjadi kendala siswa sulit termotivasi dalam proses belajar mengajar terkhusus pada pemberian tugas. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa siswa memiliki cara belajar berbeda-beda sedangkan guru mengajarkan materi tersebut sebagaimana biasanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran lain.

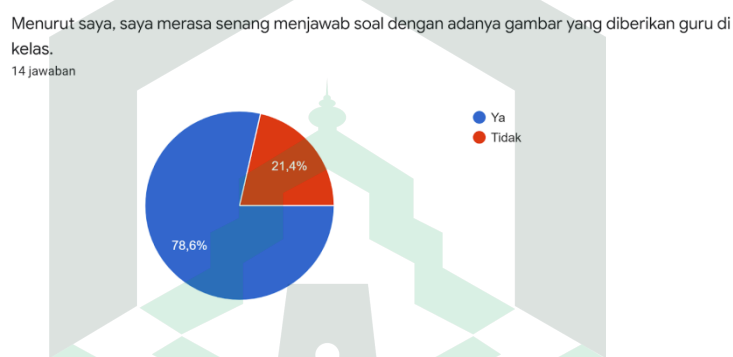
Berdasarkan hasil wawancara guru diatas menyatakan bahwa solusi yang diberikan peneliti yaitu mengembangkan sebuah lembar kerja peserta didik berbasis (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu merupakan solusi yang tepat untuk membantu guru dalam memahami karakter serta kecerdasan

²⁸ Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

²⁹ Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

siswa melalui soal-soal yang diberikan, juga membantu guru menemukan solusi dalam membuat soal yang sesuai dengan pemahaman siswa.

Pada umumnya siswa senang menjawab soal dengan adanya gambar yang diberikan oleh Guru. Hal ini didasarkan pada pilihan dalam angket siswa pernyataan butir 1 bahwa terdapat 78,6 % siswa senang menjawab soal dengan adanya gambar yang diberikan guru di kelas. Dan hanya ada 21,4 % siswa tidak senang terhadap adanya LKPD yang diberikan oleh guru di kelas sebagaimana terlihat jelas pada gambar 4.2



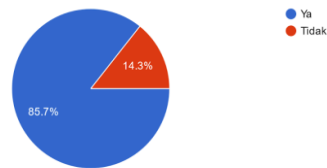
Gambar 4.2 Angket Peserta didik

Berdasarkan hasil pada pilihan didalam angket siswa pertanyaan butir ke 2 pada gambar 4.3 sekitar 71,4 % peserta didik yang tidak senang dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sekitar 26,6 % peserta didik yang senang mengikuti pembelajaran yang diberikan guru di kelas.



Gambar 4.3 Angket Peserta Didik

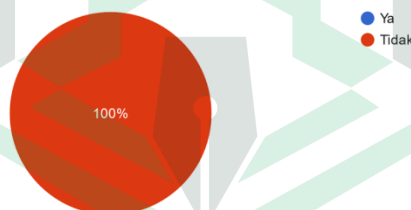
Saya suka belajar yang banyak gambarnya karena Menyenangkan.
14 responses



Gambar 4.4 Angket Peserta Didik

Dari hasil pada pilihan didalam angket siswa pertanyaan butir ke 3 pada gambar 4.4 sekitar 85,7 % peserta didik lebih banyak yang menyukai dengan adanya gambar yang diterapkan di LKPD sehingga peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran dan 14,3 % yang tidak menyukai dengan adanya gambar pada LKPD.

Guru pernah menggunakan LKPD.
14 responses



Gambar 4.5 Angket Peserta Didik

Hasil angket selanjutnya didapatkan data bahwa peserta didik tidak pernah menggunakan LKPD saat proses pembelajaran, terlihat dari hasil angket yang sudah didapatkan yaitu peserta didik secara keseluruhan mereka tidak pernah menggunakan LKPD didalam proses pembelajaran.

b. Analisis karakteristik siswa

Tahap ini di lakukan oleh peneliti guna mengetahui karakteristik siswa dan mengetahui pengetahuan awal siswa terkait materi bangun datar (persegi, persegi

panjang dan segitiga). Hal ini dilakukan dengan menganalisis gaya belajar peserta didik melalui observasi dan wawancara guru di kelas. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan pemahaman siswa terkurung pada metode belajar satu arah serta penggunaan satu bentuk bahan ajar yaitu buku paket sehingga peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang disukai dengan menghubungkan antara materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik agar pembelajaran lebih mudah dipahami³⁰. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah lembar kerja peserta didik berbasis (LKPD) matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu merupakan solusi yang tepat untuk membantu guru dalam memahami karakter serta kecerdasan siswa melalui soal-soal yang diberikan.

c. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini diperoleh bahwa kurikulum yang diterapkan oleh SDN 93 Tombang adalah kurikulum 2013 yaitu kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang dimuat sebagai berikut:

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

³⁰ Wawancara guru

mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

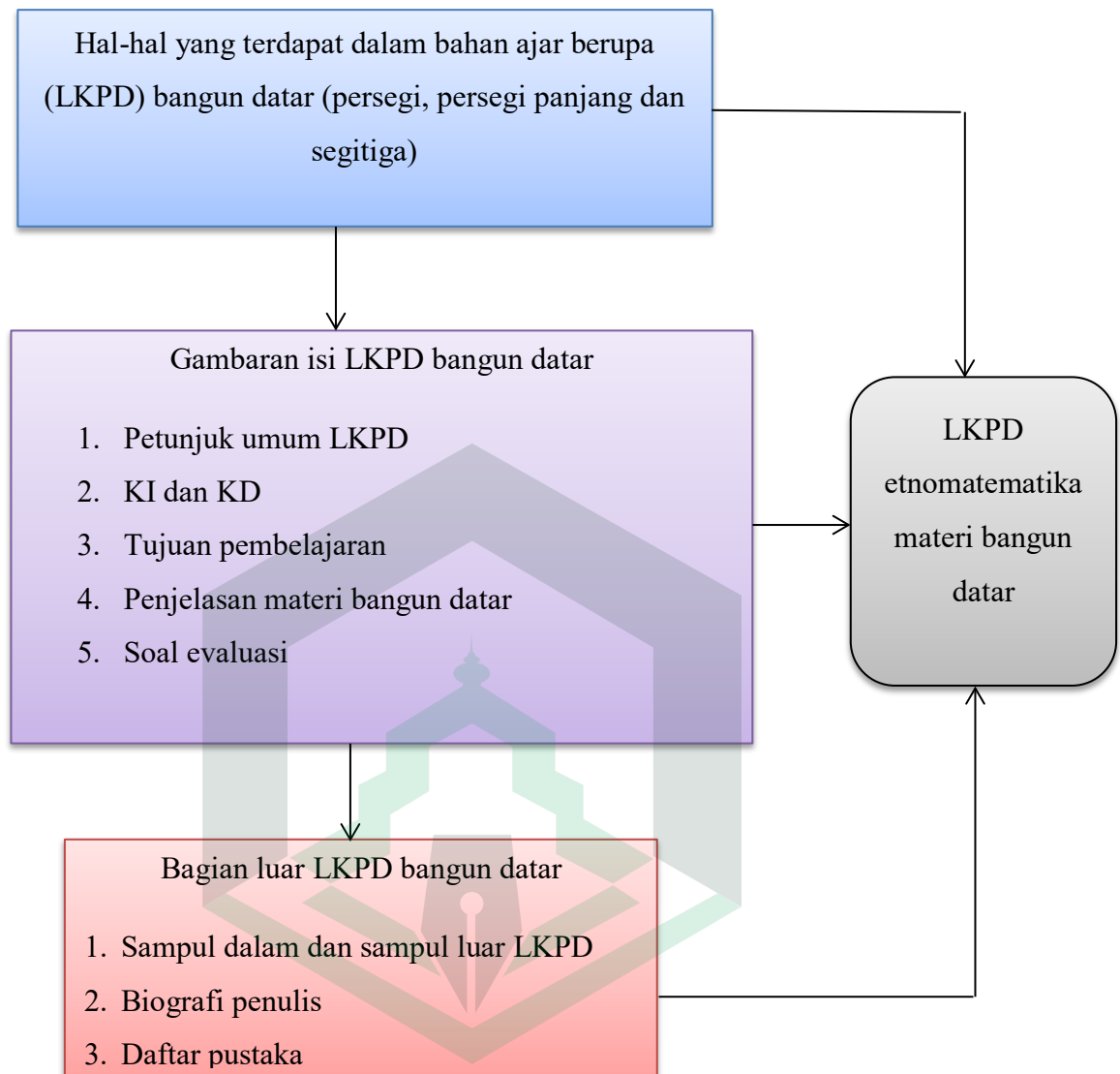
Kompetensi Dasar :

3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

2. Desain (*Design*) LKPD

Pada tahapan desain atau perancangan produk ini peneliti merancang produk lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu terfokus pada materi bangun datar (persegi,persegi panjang dan segitiga) peneliti melakukan beberapa tahapan hingga jadi sebuah lembar kerja peserta didik diantaranya, penyusunan tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan akhir pembuatan produk. Adapun untuk penjabaran rancangan tersebut dapat dilihat flowcart penelitian pada gambar 4.6



Gambar 4.6. Penjabaran Komponen Bahan Ajar LKPD

2. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, rancangan yang dihasilkan dari tahap rancangan (*Design*) kemudian dilakukan uji validasi dari media pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari rancangan awal yang telah dibuat. Pengembangan tersebut dimulai dari validasi desain, materi, dan bahasa. Dari hasil validator memberikan beberapa kritik dan masukan untuk LKPD yang telah dibuat.

H. Penilaian para ahli

Penilaian LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu ini dilakukan oleh tiga orang ahli. Berikut ini nama–nama validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Pakar Validator LKPD

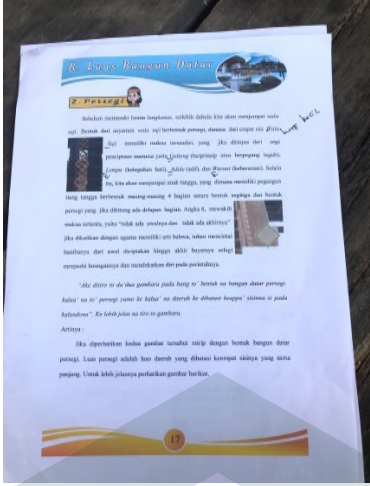
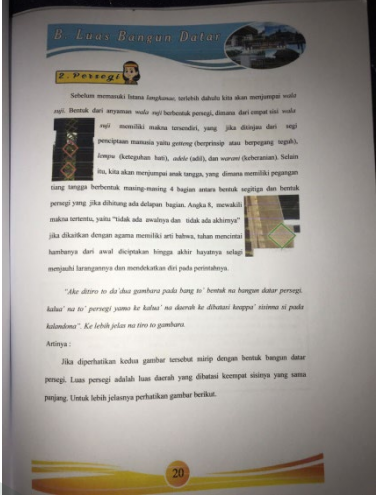
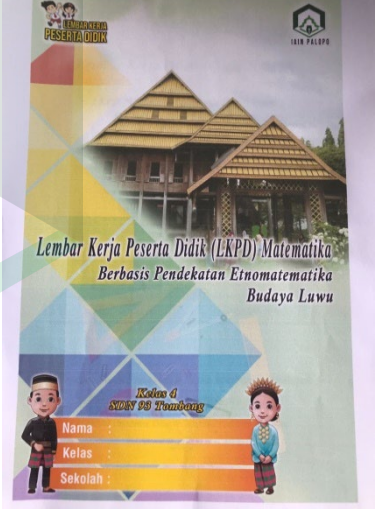
Nama	Ahli (Pakar)
Hj. Salmilah, S.Pd., M.Pd	Media
Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Bahasa
Lisa Aditya DM, M.Pd	Materi

1. Hj.salmilah, S.Pd., M.Pd Pakar validasi desain media karena beliau adalah ahli media
2. Lisa Aditya DM, S.Pd.,M.Pd pakar materi matematika karena beliau adalah pakar ahli materi matematika/statistik
3. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi ahli bahasa karna beliau ahli dibidang bahasa.

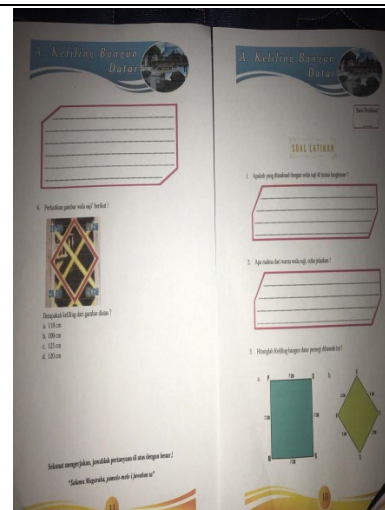
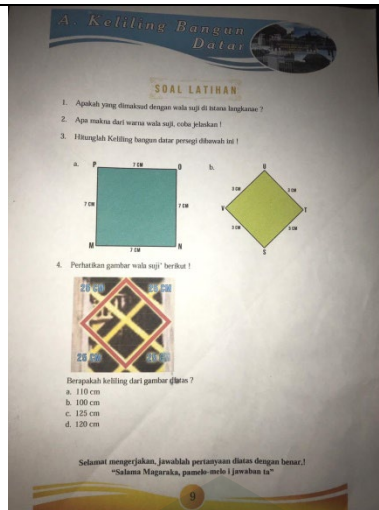
Sebelum media ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai hasil yang didapatkan valid. Revisi lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4. 2 Revisi LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya

luwu

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Sebaiknya perhatikan penggunaan huruf yang ada didalam		
Tidak menggunakan lagi kata pengembangan dan mendesain ulang produk		
		Ket : sudah memperbaiki menggunakan huruf yang ada
		Ket : sudah menghapus kata pengembangan dan sudah

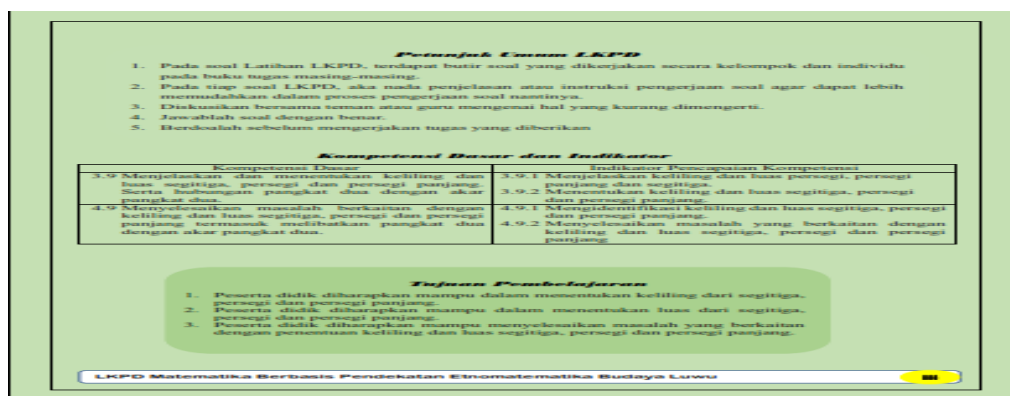
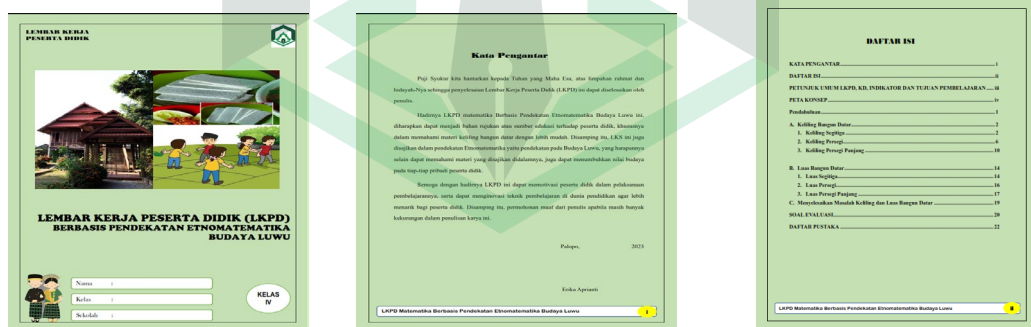
Sebaiknya
tambahkan
kolom untuk
siswa menjawab
dan lembar peni-
laian untuk guru



Ket : sudah ditambahkan
kolom jawaban siswa dan
kolom lembar penilaian guru

I. Berikut hasil rancangan lembar kerja peserta didik (LKPD)

1. Bagian pendahuluan





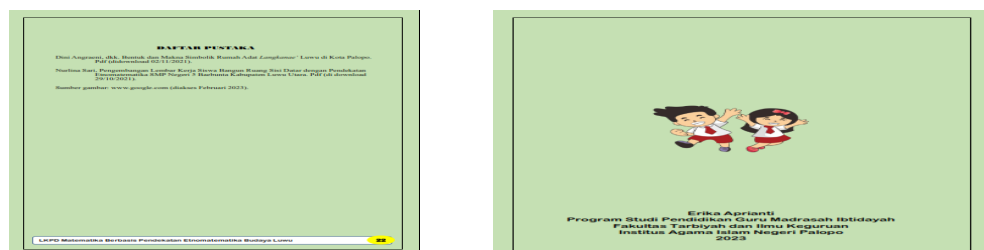
Gambar 4.7 Pendahuluan Hasil Rancangan LKPD

2. Bagian inti/isi



Gambar 4.8 Bagian Inti/isi Hasil Rancangan LKPD

3. Bagian penutup



Gambar 4.9 Bagian Penutup Hasil Rancangan LKPD

J. Kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dilihat	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1.	Indikator	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
2.	Format	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
3.	Cover depan	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
4.	Pra isi	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
5.	Penggunaan huruf / teks	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
6.	Gambar	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
7.	Media LKPD sebagai sumber belajar	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
8.	Bahasa penyampaian yang digunakan pembelajaran LKPD dapat dipahami peserta didik	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
9.	Ruang kosong	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
Jumlah keseluruhan $P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$				$\frac{30}{36} \times 100$ = 83%	Sangat valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan desain/media LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Scala likert*

maka didapatkan hasil kevalidan desain/media LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu dengan kisaran nilai 83% sampai 100% dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dilihat	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1.	Tampilan isi LKPD jelas	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
2.	Jenis font penulisan LKPD sudah bagus	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
3.	Penggunaan tanda baca benar	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
4.	Susunan materi dalam LKPD sistematis	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
5.	Sumber dalam LKPD jelas	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
6.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
8.	Kalimat yang digunakan efektif	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
9.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
Jumlah keseluruhan		$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$		$\frac{29}{36} \times 100$ = 80%	Sangat valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan bahasa LKPD matematika

berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu yang telah di lakukan oleh para

ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Scala likert* maka didapatkan hasil kevalidan desain/media LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu dengan kisaran nilai 80% sampai 100% dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Table 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1.	Kesesuaian dengan kurikulum KD dan indikator dalam silabus	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
2.	Kedalaman konsep materi bangun datar (persegi,persegi panjang dan segitiga)	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
3.	Evaluasi	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
4.	Kejelasan kalimat dan kebahasaan	3	4	$\frac{3}{4} \times 100$ = 75%	Valid
5.	Manfaat pada pembelajaran	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
6.	Manfaat pada peserta didik	4	4	$\frac{4}{4} \times 100$ = 100%	Sangat valid
Jumlah keseluruhan $P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$				$\frac{20}{24} \times 100$ = 83%	Sangat valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan materi LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu yang telah di lakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Skla likert* maka didapatkan hasil kevalidan materi LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika

budaya luwu dengan kisaran nilai 83% sampai 100% dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

K. Uji coba produk

Pelaksanaan diterapkannya lembar kerja peserta didik (LKPD) pada guru kelas IV di SDN 93 Tombang. Produk yang telah divalidasi dan direvisi, selanjutnya diuji cobakan pada guru kelas IV, Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah produk berada pada kategori praktis atau tidak. Uji praktikalitas diperoleh berdasarkan angket respon guru.

Table 4.6 Nama Validator Angket Respon Guru

No	Nama	Pekerjaan
1	Jutni Asman, S.Pd	Guru kelas IV SDN 93 Tombang

Hasil uji produk untuk mengetahui praktikalitas lembar kerja peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Lembar Kerja peserta didik

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Per Item	Skor Maks	Persentase	Kategori
1	Efektif	30	32	93,7	Sangat Efektif
2	Kreatif	21	24	87,5	Sangat Kreatif
3	Efisien	11	12	91,6	Efisien
4	Menarik	26	28	92,9	Sangat Menarik
	Jumlah	88	96	91,6	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran di atas, diperoleh persentase tiap aspek yaitu: 1) aspek efektif dengan persentase 93,7 berada pada kategori sangat praktis, 2) aspek kreatif dengan persentase 87,5 berada

pada kategori sangat praktis, 3) aspek efisien dengan persentase 91,6 berada pada kategori sangat praktis, dan 4) aspek menarik dengan persentase 92,9 berada pada kategori sangat praktis. Oleh karena itu, lembar kerja siswa dengan pendekatan etnomatematika memenuhi kriteria kepraktisan dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 93 Tombang, dengan kompetensi dasarnya yaitu: 1) 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. 2) Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Peneliti berasumsi dengan adanya produk ini akan membuat peserta didik dapat lebih memahami materi bangun datar dan juga dapat mempermudah guru untuk mengajar, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebab materi akan dikaitkan dengan budaya yang ada di sekitar peserta didik sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Dengan pendekatan etnomatematika selain belajar materi bangun datar, peserta didik juga dapat mempelajari budaya yang ada disekitar mereka sehingga nilai budaya dalam diri siswa dapat tertanam sejak dini. Dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD), peneliti menggunakan model pengembang ADDIE, yang kemudian dimodifikasi menjadi tiga sesuai kebutuhan peneliti.

Pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika dikembangkan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) Analisis kebutuhan LKPD berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu. (2) design (merancang produk lembar kerja peserta didik (LKPD). (3). revisi hasil uji validasi setelah mendapatkan saran dan masukan dari tim validator dan uji produk yaitu mengetahuipraktikalitas produk. Produk akhir yang dihasilkan adalah lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika. Lembar kerja peserta didik dalam penelitian ini divalidasi oleh tiga validator, yaitu tiga dosen IAIN Palopo yang bertindak sebagai validator ahli materi, validator ahli media dan validator desain. Validator lainnya yaitu guru kelas di SDN 93 Tombang yang bertindak sebagai validator yang mengisi angket praktikalitas.

Hasil analisis lembar kerja peserta didik dari ketiga validator yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu persentase validasi materi adalah 83% dengan kategori sangat valid, persentase validasi media adalah 83% dengan kategori sangat valid, presentase validasi ahli bahasa 80 dan hasil uji kepraktisan dengan persentase 84% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan dari hasil analisis lembar kerja peserta didik tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika yang dibuat oleh peneliti memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis dan dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran dalam sekolah tingkat SD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu kelas IV di SDN 93 Tombang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil prototype akhir pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika dimulai dari pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian lembar kerja dirancang berdasarkan hasil observasi yang telah di dapatkan sebelumnya, selanjutnya lembar kerja siswa yang telah dibuat divalidasi oleh tiga validator ahli yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Selain itu lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan etnomatematika terdapat beberapa halaman yaitu: halaman sampul, halaman petunjuk umum, halaman KI dan KD, halaman tujuan pembelajaran, halaman penjelasan materi bangun datar, halaman soal evaluasi, halaman daftar pustaka dan halaman sampul luar.
2. Berdasarkan hasil uji validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) oleh 3 validator yang memenuhi kriteria sangat valid yaitu sebagai berikut:
 - a. Ahli materi sebesar 83%
 - b. Ahli media sebesar 83%
 - c. Ahli bahasa sebesar 80%

3. Penelitian ini menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan etnomatematika budaya luwu pada materi bangun datar kelas IV memenuhi kriteria praktis. Hasil uji praktikalitas dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. efektif 93,7% sangat efektif
 - b. kreatif 87,5% sangat kreatif
 - c. efisien 91,6% sangat efisien
 - d. menarik 92,9% sangat menarik

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan uji keefektifan lembar kerja siswa ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena penelitian ini hanya sampai pada tahap uji kepraktisan.
2. Penelitian ini sudah menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang valid dan praktis. Oleh karena itu disarankan kepada guru matematika atau mahasiswa sebaiknya lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pada pokok bahasan yang berbeda dengan melakukan uji coba berkali-kal sehingga didapatkan bahan ajar yang layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Dede Salim Nahdi, 'Impelentasi Model Pembelajaran Colaborative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar'. Jurnal Cakrawala Pendas, Januari 2017.

Waskitho, Triyoni Agus. *Analisis Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Kelas IV SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG''*. 2016.

Risnandar, Yantoko Adi, 'Kontruksi Geometri Fraktal Dan Sifat Kekonvergenannya'. *University Of Muhammadiyah Malang*, 2016

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemagannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).

Dewi Susanti and Suparman, 'Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Siswa Etnomatematika Batik Geometri Transformasi', *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018, 209–13.

Fatimah S. Sirate, 'Implementasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15.1 (2012), 41–54
<<https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a4>>.

Astri Wahyuni, Ayu Aji Wedaring Tias, Budiman Sani, "Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa." Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Pendidikan Matematika

Wulan Novi Arumayanti, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Inkuiri Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung’, *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2018, 121.

WIWIN SUMIYATI "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis (CRITICAL THINKING) Siswa SMP '.(2017).

Herminal Disnawati and Selestina Nahak, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Tenun Timor Pada Materi Pola Bilangan’, *Jurnal Elemen*, 5.1 (2019), 64 <<https://doi.org/10.29408/jel.v5i1.1022>>.

Elfi Radiana "Pengembangan Lembr Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing Dengan Bantuan Software GEOGEBRA Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Panjang’, 2018, 121.

Reny Kristyowati, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan”, *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 2018, 284.

Suhartini Suhartini and Adhetia Martyanti, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika”, *Jurnal Gantang*, 2.2 (2017), 105–11 <<https://doi.org/10.31629/jg.v2i2.198>>.

R. FARAH and B. BUDIYONO, “Pembelajaran Matematika Materi Geometri Di Sd Al Hikmah Surabaya”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.3 (2018), 254923.

Isna Rafianti, ‘Identifikasi Tahap Berpikir Geometri Calon Guru Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tahap Berpikir Van Hiele’*Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/993>.2016

Joko Soebagyo, Rohim Andriono, and Muhammad dan muhammad Arjun Razfy, ‘Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika’, *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021), 184–90 <<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya/article/view/6370>>.

Rahmat andri Setiawan, ‘Rahmat Andri Setiawan “Desain Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Etnomatematika Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan’, 2018.

Ulfah Larasati Zahro, dkk, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Fisika Dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) Berbasis Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton’, *WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2.1 (2017), 4–9 <<https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i1.4906>>.

Nancy and Mustaji Angko, ‘Pretest Posttest Group .’, *Kwangsan*, 1.1 (2013), 1–15.

Lia Fitria, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Creative Promblem Solving pada Materi Barisan dan Deret Tak Hingga Kelas XI SMA* (Jambi: Skripsi Universitas Jambi, 2015), h. 78-81.

Angko. Pada Mata Pelajaran, Pengetahuan Bahan, and Makanan Bagi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas X Jasa Boga Smk Muhammadiyah 1 Moyudan Proposal Skripsi*, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Ed. II, Cet. 1, Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XV. Bandung: Alfabeta, 2012).

Nilam Permatasari, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6 (2018): 171.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2005).

Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

Jutni Asman, guru wali kelas 4 SDN 93 Tombang

Wawancara guru

L

A

M

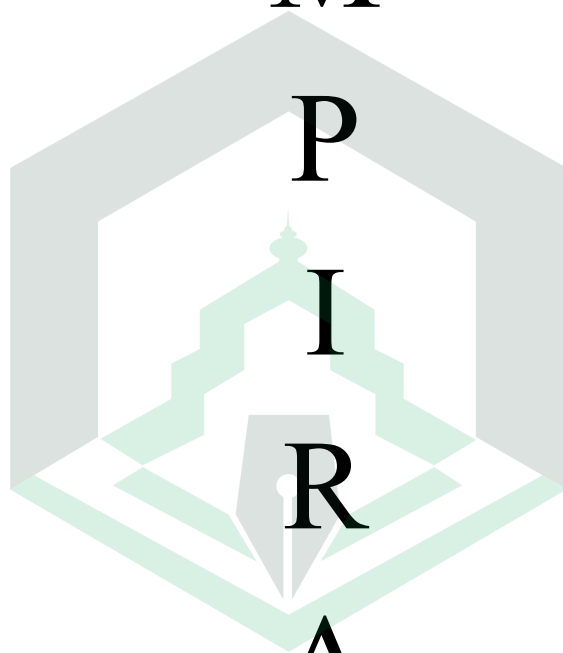
P

I

R

A

N



Lampiran 2 Instrumen Angket Siswa

Nama : Erika Aprianti

Model : Addie

Teori : Januszewski dan Molenda

No	Analisis	Hal yang Akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis kinerja	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu	-Wawancara guru dan siswa
2.	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	-Dokumen
3.	Mengkontruksi penilaian performnaance	-Menganalisis gaya mengajar guru -Menganalisis hasil kerja peserta didik menggunakan LKPD matematika berbasis pendekatan etnomatematika budaya luwu di sdn 93 tombang	-Wawancara guru -Dokumentasi
4.	Analisis tujuan	-Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi bangun datar -Menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	-Test -Dokumen
5.	Analisis setting instruksional	Menganalisis kemampuan menjawab soal peserta didik	Angket siswa

PERTANYAAN WAWANCARA GURU INSTRUMEN KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN

ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA DIDIK

KELAS IV DI SDN 93 TOMBANG

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 93 Tombang)

1. Menurut anda, apakah penting untuk mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana keaktifan peserta didik pada pembelajaran materi bangun datar (persegi persegi panjang dan segitiga)?
3. Upaya seperti apa yang telah dilakukan selama ini untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran materi bangun datar (persegi,persegi panjang dan segitiga)?
4. Menurut anda materi yang susah untuk dipahami peserta didik ketika mempelajari materi bangun datar (persegi,persegi panjang dan segitiga)?
5. Menurut anda, apakah penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran penting?
6. Dalam buku tema sudah disiapkan LKPD. Apakah bapak/ibu hanya menggunakan LKPD yang sudah ada atau perlu membuat / memodifikasi LKPD sendiri?
7. Apakah anda memanfaatkan benda disekitar untuk mempermudah dalam proses pembelajaran bangun datar?
8. Menurut anda dalam mengerjakan soal peserta didik lebih suka menjawab soal dalam bentuk essay dan pilihan ganda?
9. Menurut anda, hal-hal penting apa yang wajib dalam LKPD?
10. Menurut anda, apakah penting memperkenalkan kebudayaan Luwu dalam proses pembelajaran khususnya materi bangun datar?

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDN 93 TOMBANG

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian pernyataan.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menurut saya, saya merasa senang menjawab soal dengan adanya gambar yang diberikan guru dikelas		
2.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini.		
3.	Saya suka belajar yang banyak gambar nya karena Menyenangkan.		
4.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari		
5.	Saya suka mengerjakan sesuatu dengan baik ketika sendirian		
6.	Saya sulit memahami soal-soal yang diberikan oleh guru		
7.	Apakah pembelajaran dilaksanakan menarik		
8.	Saya lebih suka belajar yang banyak angkanya karena menyenangkan		
9.	Guru pernah menggunakan lkpd.		

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA
BUDAYA LUWU KELAS IV DI SDN 93 TOMBANG**

Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas IV sdn 93 tombang

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika budaya LUWU	1,2,5,8,9,10,	6
2.	Menganalisis gaya belajar siswa	3,4,6,7,	4

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKABERBASIS PENDEKATAN
ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU KELAS VI DI SDN 93 TOMBANG

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV sdn 93 tombang)

1. Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan Lembar kerja peserta didik (LKPD) etnomatematika budaya LUWU.
2. Menganalisis gaya belajar siswa.



INSTRUMENT ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA
BUDAYA LUWU DI SDN 93 TOMBANG

(Pedoman Dokumentasi untuk Siswa Kelas IV sdn 93 tombang)

KD : 3.9 menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga, serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua

No	Data/kegiatan	Jenis Data		
		Arsip	Foto	Keterangan
1.	RPP kelas IV 93 Tombang			
2.	Lembar kerja peserta didik (LKPD)			

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
II	ASPEK PENILAIAN 1. Informasi yang ingin diperoleh jelas 2. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai LKPD yang akan dikembangkan 3. Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh guru 4. Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan LKPD materi bangun datar yang dikembangkan 5. Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓ ✓ ✓ ✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti			✓ ✓		

III. Komenta/Saran

- Rubrik urutan pertanyaan sesuai catatan pd nasr.
- Tambahkan Item pertanyaan sesuai saran pd nasr.

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini:

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi **kecil**
- c. Dapat digunakan dengan revisi **besar**
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 1 Oktober 2021

Validator,



H.J. Salmilah, S. Kom, MT.
NIP: 19761210200501 2 001

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas					
II	ASPEK PENILAIAN 1. Informasi yang ingin diperoleh jelas 2. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai LKPD yang akan dikembangkan 3. Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh guru 4. Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan LKPD materi bangun datar yang dikembangkan 5. Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	✓	✓
III	BAHASA 1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti			✓	✓	

III. Komentat/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini:

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

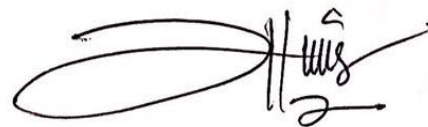
.....

.....

.....

Palopo 24 Januari 2022

Validator,



Lisa Aditya DM, M.Pd

NIP: 1989110 201503 2 007

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas					
II	ASPEK PENILAIAN 1. Informasi yang ingin diperoleh jelas 2. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai LKPD yang akan dikembangkan 3. Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh guru 4. Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan LKPD materi bangun datar yang dikembangkan 5. Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti			✓ ✓		

III. Komentari/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini:

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 30 Desember 2021

Validator,



Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli

ANGKET VALIDASI DESAIN LKPD**“PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN LKPD MATEMATIKA BERBASIS
PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU”**

Identitas Responden :

Nama : HJ. Salmilah, S.Kom, MT.

Ahli bidang : Media

Jawablah dengan benar sumber simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Penampilan fisik				
	1. Indikator			✓	
	2. Cover depan			✓	
	3. Format			✓	
	4. Pra isi			✓	
	5. Penggunaan huruf/teks				✓
	6. Gambar			✓	
2.	Fungsi media LKPD				
	1. Media LKPD sebagai sumber belajar				✓
	2. Bahasa penyampaian yang digunakan pembelajaran LKPD dapat dipahami peserta didik			✓	
	3. Ruang kosong			✓	

Komentar/saran:

Dapat digunakan tanpa revisi.



Palopo, 2 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'HJ. Salmilah', written over a horizontal line.

HJ. Salmilah, S.Kom, MT.

NIP: 19761210200501 2 001

ANGKET VALIDASI MATERI LKPD

“PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU DI SDN 93 TOMBANG”

Identitas Responden :

Nama : Lisa Aditya DM, M.Pd

Ahli bidang : Materi

Jawablah dengan benar sumber simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Kualitas materi				
	kesesuaian dengan kurikulum KD dan indikator dalam silabus			✓	
	Kedalaman konsep materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)			✓	
	Evaluasi			✓	
2.	Kebahasaan				
	Kejelasan kalimat dan kebahasaan			✓	
3.	Kemanfaatan				
	Manfaat pada peserta didik				✓
	Manfaat pada pembelajaran				✓

Komentar/saran:

Sudah dapat digunakan karena sudah direvisi.



Palopo, 11 januari 2021

Lisa Aditya DM, M.Pd

ANGKET VALIDASI BAHASA LKPD

“PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU”

Identitas Responden :

Nama : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.

Ahli bidang : Bahasa

Jawablah dengan benar sumber simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Desain				
	1. Tampilan isi LKPD jelas			✓	
	2. Jenis font penulisan LKPD sudah bagus			✓	
	3. Penggunaan tanda baca benar			✓	
	4. Susunan materi dalam LKPD sistematis			✓	
	5. Sumber dalam LKPD jelas				✓
2.	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓	
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	3. Kalimat yang digunakan efektif			✓	
3.	Materi/isi				
	1. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator			✓	

	2. Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
--	--	--	--	---	--

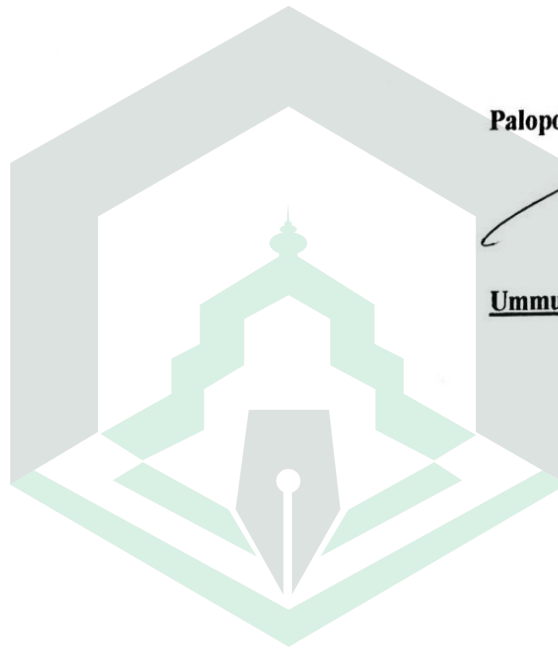
Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....



Palopo, 2 februari 2022

Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4 Hasil Pengisian Wawancara Guru

Hasil wawancara guru

1. Kendala apa saja yang Ibu alami dalam mengajarkan materi bangun datar
2. Bagaimana respon peserta didik saat memberikan tugas atau menjawab soal-soal pada materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segi tiga)
3. Bagaimana respon peserta didik dalam menyelesaikan LKPD atau tugas yang di berikan terkait materi bangun datar.
4. Apa saja yang menjadi kendala peserta didik sulit termotivasi dalam proses belajar mengajar terkhusus pada pemberian tugas

Jawaban

1. Guru mengatakan bahwa materi bangun datar merupakan materi yang membutuhkan penjelasan lebih dalam dan terinci
2. Guru menyatakan bahwa peserta didik kurang antusias saat pemberian tugas
3. Guru menyatakan bahwa peserta didik kelas IV masih kurang dalam pengadaaan bahan ajar terlebih pada LKPD
4. Guru menyatakan bahwa peserta didik memiliki cara belajar berbeda-beda, Guru juga mengajarkan materi tersebut sebagai materi biasanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran lain

Lampiran 5 Hasil Angket Peserta Didik

No	Nama Responden	Menurut saya, saya merasa senang menjawab soal dengan adanya gambar yang diberikan guru dikelas	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini.	Saya lebih suka belajar yang banyak angkanya karena menyenangkan	Guru pernah menggunakan LKPD.
1	Latifa suratulamalia	Ya	Ya	Ya	Tidak
2	Asri	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
3	Delo	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
4	Naqib adli	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
5	Hidayat al bukhari	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
6	Yasin	Ya	Tidak	Ya	Tidak
7	Alip	Ya	Tidak	Ya	Tidak
8	Melani	Ya	Ya	Ya	Tidak
9	Elora	Ya	Tidak	Ya	Tidak
10	Nurhalifa	Tidak	Ya	Ya	Tidak
11	Dianra mairi	Ya	Tidak	Ya	Tidak
12	Aqiah aldana	Ya	Tidak	Ya	Tidak
13	Mikel	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
14	Riski nur karim	Ya	tidak	Ya	Tidak

Lampiran 6 Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama	Kelas
1.	Latifa suratulamalia	IV.A
2.	Asri	IV.A
3.	Delo	IV.A
4.	Naqib adli	IV.A
5.	Hidayat al bukhari	IV.A
6.	Yasin	IV.A
7.	Alip	IV.A
8.	Melani	IV.A
9.	Elora	IV.A
10.	Nurhalifa	IV.A
11.	Dianra mairi	IV.A
12.	Aqiah aldiana	IV.A
13.	Mikel	IV.A
14.	Riski nur karim	IV.A

Lampiran 7 Dokumentasi



Lembar 8 Instrumen Praktikalitas

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN LKPD

**PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN
ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA DIDIK
KELAS VI DI SDN 93 TOMBANG**

Nama guru : JUTNI ASMAN, S.Pd.SD

Nama sekolah : SDN 93 TOMBANG

Tanggal : JANUARI 2022

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD berbasis etnomatematika budaya LUWU dengan serta kelengkapannya maka kami memohon bantuan validator untuk melakukan penilaian terhadap produk. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik validator.

A. Petunjuk pengisian

1. Objek penilaian adalah LKPD
2. Validator dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.
3. Makna dari skala penilaian adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik	3 = Baik
2 = Kurang Baik	4 = Sangat Baik

B. Respon terhadap LKPD

Bagaimana menurut Validator mengenai produk LKPD yang dikembangkan ?

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan isi			✓	
2.	Kemenarikan tampilan				✓
3.	Kemudahan penggunaan			✓	
4.	Kemudahan bahasa untuk dimengerti			✓	
5.	Kejelasan informasi			✓	
6.	Kesesuaian dengan kurikulum 2013 revisi				✓
7.	Kebenaran isi materi			✓	
8.	Kebergunaan untuk pembelajaran				✓
9.	Materi mudah dipahami/ sederhana			✓	
	Jumlah Nilai yang Diperoleh				

C. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

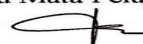
.....

D. Kesimpulan

Secara umum LKPD ini: (mohon lingkari sesuai dengan penilaian Validator)

TP : Tidak Praktis
 KP : kurang Praktis
 P : Praktis
 SP : Sangat Praktis

Guru Mata Pelajaran


 (TUTNI ASMAN, S.Pd, SD)

Lampiran 9 Hasil Uji Praktikalitas

INSTRUMEN UJI PRAKTIKALITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWUDI SDN 93 TOMBANG

Nama guru : Jutni Asman S.Pd.

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pernyataan sehubungan dengan uji kepraktisan lembar kerja peserta didik Bangun Datar (segitiga, persegi dan persegi panjang) yang di isi oleh guru mata pelajaran dikelas IV SDN 93 Tombang. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban, yaitu:

Keterangan

4	SS	Sangat Sesuai
3	S	Sesuai
2	TS	Tidak sesuai
1	STS	Sangat tidak sesuai

NO	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
EFEKTIF					
1	• Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan kompetensi Dasar	✓			
	• Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
	• Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit		✓		
	• Lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan contoh-contoh soal	✓			
	• Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓			
	• Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa terutama yang mengandung aspek etnomatematika	✓			
	• Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan		✓		
	• Materi pada lembar kerja peserta didik menuntun siswa untuk memahami konsep bangun datar		✓		

KREATIF				
2	• Lembar kerja peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	✓		
	• Soal latihan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik yang diberikan meningkat kemampuan peserta didik dalam berfikir		✓	
	• Terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan dalam lembar kerja peserta didik	✓		
	• Lembar kerja peserta didik memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah		✓	
	• Lembar kerja peserta didik membantu siswa dalam proses pembelajaran	✓		
	• LKPD pembelajaran ini belum pernah ada sebelumnya		✓	
EFESIEN				
3	• Lembar kerja peserta didik membuat pembelajaran bangun datar semakin menyenangkan	✓		
	• Lembar kerja peserta didik menciptakan suasana belajar sangat kondusif		✓	
	• Lembar kerja peserta didik mempermudah siswa dalam memperoleh materi terkait bangun datar (segitiga, persegi dan persegi panjang)	✓		
MENARIK				
4	• Tampilan Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika		✓	
	• Background yang digunakan Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika menarik	✓		
	• Jenis huruf yang digunakan pada Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika menarik dan dapat dibaca dengan jelas		✓	
	• Warna huruf yang digunakan pada Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat tulisan mudah dibaca	✓		
	• Gambar yang digunakan pada Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika sesuai dengan materi pembelajaran	✓		

	Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat siswa termotivasi dalam mempelajari materi bangun datar	✓			
	Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan etnomatematika membuat siswa dapat menggunakan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓			

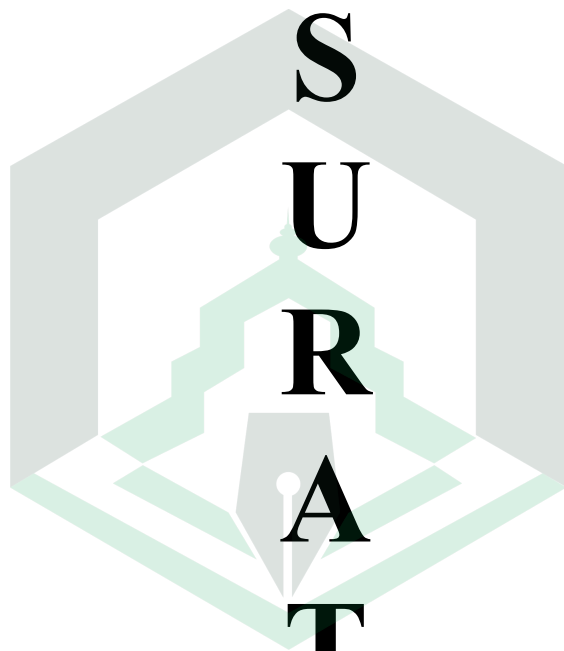
Guru Mata Pelajaran



Jutni Asman, S.Pd



P
E
R
S
U
R
A
T
A
N



Lampiran 10 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Rissaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 372/PENELITIAN/17.06/DPMPSTP/X/2021
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. SDN 93 Tombang
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1928/In.19/FTIK/HM.01/10/2021 tanggal 06 Oktober 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Erika Aprianti
 Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 12 April 1999
 Nim : 17.0205.C014
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. cakalang
 Ponjalee
 Kecamatan Wara Timur

Bernaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA
 BUDAYA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 93 TOMBANG**

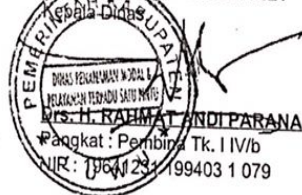
Yang akan dilaksanakan di SDN 93 TOMBANG, pada tanggal 11 Oktober 2021 s/d 11 Mei 2022

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dari dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 11 Oktober 2021



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Erika Aprianti;
5. Arsip.

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 93 TOMBANG
 Alamat :Desa Tombang, Kec. Walenrang, Kab. Luw.Kode post 91951

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016/Dikbud/WW.07/SDN 93/XII/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan Nomor : 372/PENELITIAN/17.06/DPMTSP/X/2021. Izin mengadakan penelitian tertanggal 06 Oktober 2021, maka Kepala SD Negeri 93 Tombang dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Erika Aprianti
Tempat/Tanggal Lahir	: Palopo, 12 April 1999
Nim	: 17.0205.0014
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 93 Tombang, pada tanggal 11 Oktober 2021 s/d 11 Mei 2022. Guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 93 TOMBANG"**.

Demikina surat keterangan ini di buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Luwu, 07 Desember 2021
 Kepala Sekolah SDN 93 Tombang,



Lampiran 12 Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No.0370/In.19/PGMI/PP.09/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

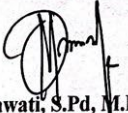
Nama : Erika Aprianti
NIM : 17 0205 0014
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

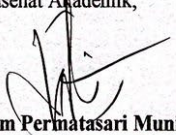
1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Program Studi,


Mirnawati, S.Pd, M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, / 2022
Penasehat Akademik,


Nilam Permatasari Munir, M.Pd.
NIP 19880831 201503 2 006

Lampiran 13 Keterangan Lulus Mengaji



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0371/ln.19/PGMI/PP.09/06/2022

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qira'ati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI)
menerangkan bahwa mahasiswa S1 berikut:

Nama : Erika Aprianti
NIM : 1702050014

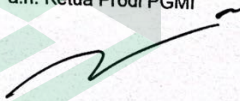
Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 . Juni 2022

Mengetahui
Ketua TIM LIQQ

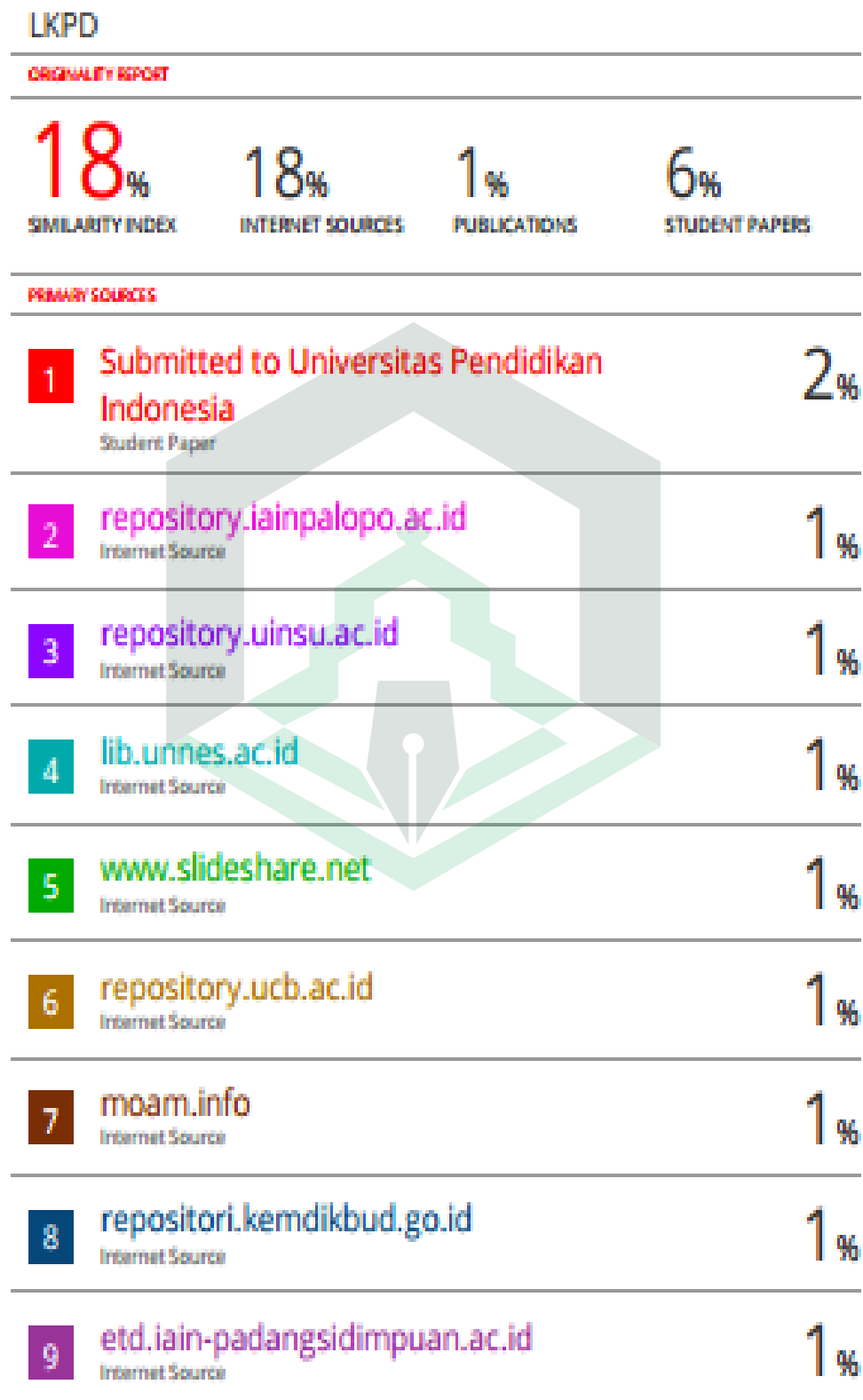
a.n. Ketua Prodi PGMI


Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP. 19630710 199503 2 001


Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 19880411 2019031010

Keterangan :
Masih Perlu Latihan

Lampiran 14 Turnitin



10	brother-quiet.xyz Internet Source	1 %
11	de.scribd.com Internet Source	1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	www.kelaspintar.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	mahdiar-blog.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
19	cara-math.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
21	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1 %

Student Paper

22	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	www.bsd.pendidikan.id Internet Source	<1 %
25	lovelyristin.com Internet Source	<1 %
26	donymustova.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	ralingen.kunstforening.no Internet Source	<1 %
28	www.quipper.com Internet Source	<1 %
29	bfl-definisi.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %
31	dwijo-susilo.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	www.cdpendidikan.com Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	

	Student Paper	<1 %
34	afguns.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	erzaheri95.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	p4tkmatematika.org Internet Source	<1 %
37	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
40	sklapni-namever.biz Internet Source	<1 %
41	sriariani.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	www.marketimburada.com.tr Internet Source	<1 %
43	live-look-no.icu Internet Source	<1 %
44	zombiedoc.com Internet Source	<1 %



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BUDAYA LUWU



Nama :

Kelas :

Sekolah :

**KELAS
IV**

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Etnomatematika
Budaya Luwu Di SD Negeri 93 Tombang**



Penulis:

Erika Aprianti

Pembimbing:

Drs. H. Nasaruddin, M. Si.

Nilam Permatasari Munir, S. Pd., M. Pd.

Validator:

Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M. T.

Ummu Qalsum, S. Pd., M. Pd.

Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S. Pd., M. Pd.

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo
2023**

Kata Pengantar

Puji Syukur kita hantarkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyelesaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Hadirnya LKPD matematika Berbasis Pendekatan Etnomatematika Budaya Luwu ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau sumber edukasi terhadap peserta didik, khususnya dalam memahami materi keliling bangun datar dengan lebih mudah. Disamping itu, LKS ini juga disajikan dalam pendekatan Etnomatematika yaitu pendekatan pada Budaya Luwu, yang harapannya selain dapat memahami materi yang disajikan didalamnya, juga dapat menumbuhkan nilai budaya pada tiap-tiap pribadi peserta didik.

Semoga dengan hadirnya LKPD ini dapat memotivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajarannya, serta dapat menginovasi teknik pembelajaran di dunia pendidikan agar lebih menarik bagi peserta didik. Disamping itu, permohonan maaf dari penulis apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ini.

Palopo,

2023

Erika Aprianti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK UMUM LKPD, KD, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	iii
PETA KONSEP.....	iv
Pendahuluan.....	1
A. Keliling Bangun Datar.....	2
1. Keliling Segitiga	2
2. Keliling Persegi.....	5
3. Keliling Persegi Panjang	9
B. Luas Bangun Datar.....	13
1. Luas Segitiga.....	13
2. Luas Persegi.....	14
3. Luas Persegi Panjang	16
C. Menyelesaikan Masalah Keliling dan Luas Bangun Datar	19
SOAL EVALUASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
BIOGRAFI PENULIS.....	22

Petunjuk Umum LKPD

1. Pada soal Latihan LKPD, terdapat butir soal yang dikerjakan secara kelompok dan individu pada buku tugas masing-masing.
2. Pada tiap soal LKPD, akan ada penjelasan atau instruksi pengerjaan soal agar dapat lebih memudahkan dalam proses pengerjaan soal nantinya.
3. Diskusikan bersama teman atau guru mengenai hal yang kurang dimengerti.
4. Jawablah soal dengan benar.
5. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas yang diberikan

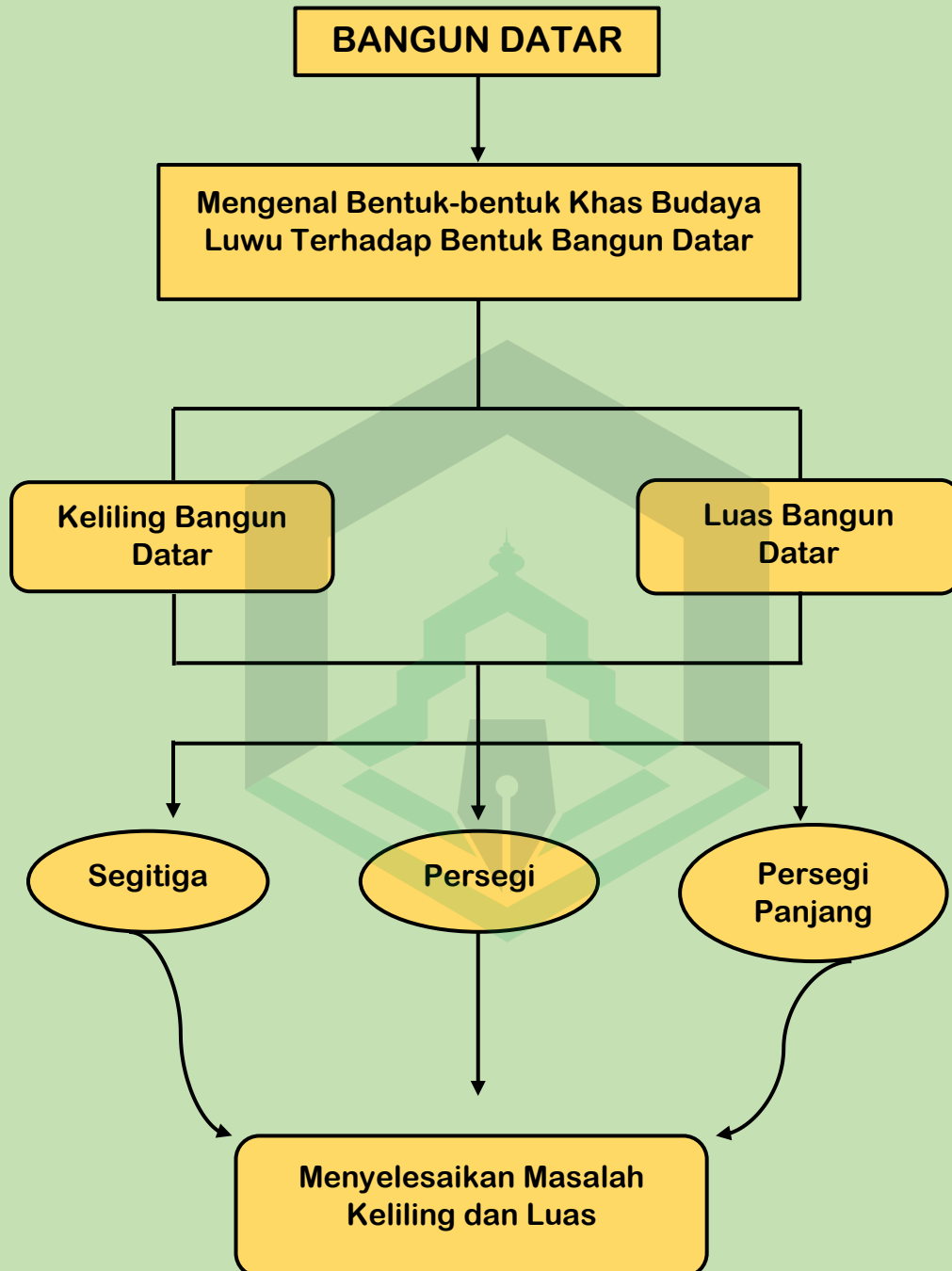
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang. Serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menjelaskan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga. 3.9.2 Menentukan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang.
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.9.1 Mengidentifikasi keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang. 4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu dalam menentukan keliling dari segitiga, persegi dan persegi panjang.
2. Peserta didik diharapkan mampu dalam menentukan luas dari segitiga, persegi dan persegi panjang.
3. Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penentuan keliling dan luas segitiga, persegi dan persegi panjang.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN



Istana *langkanae* adalah rumah adat tradisional di Sulawesi selatan khususnya daerah Luwu, yang berbentuk rumah panggung, dimana sebagai simbolis khusus masyarakat luwu bahwasanya rumah panggung harus memiliki tiang-tiang utama yang disebut *pim posi'* (*posi bola*). Pada umumnya istana *langkanae* terdiri atas tiga bagian yaitu *sullu* (kolong), *ale bola* (badan rumah) dan *palandoang/rakkeang* (loteng). Jika diperhatikan istana *langkanae* berbentuk segiempat,



A. KELILING BANGUN DATAR



Keliling bangun datar adalah ukuran dari panjang tiap sisi yang mengitari suatu bangun datar. Keliling bangun datar, juga dapat diartikan sebagai jumlah tiap-tiap sisi pada bangun datar. Misalnya bangun datar berbentuk persegi maka keliling dari persegi tersebut yaitu panjang tiap sisi yang mengitari persegi atau jumlah dari tiap sisi-sisi persegi itu sendiri.

1. Segitiga



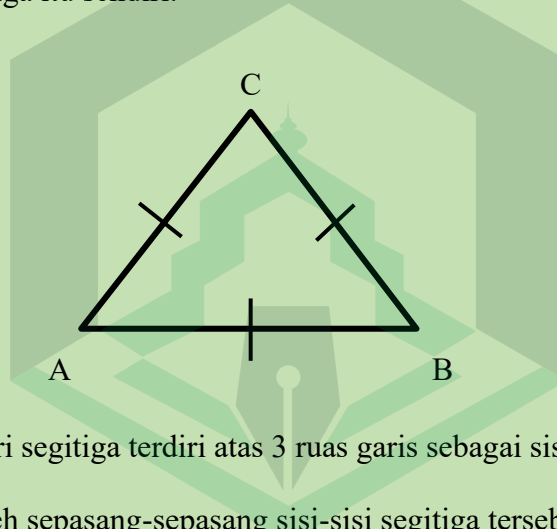
Sebelum memasuki area istana kita akan di hadapkan pada gerbang yang biasa disebut *tabu-tabuang*. *Tabu-tabuang* tersusun atas tiga tipe (*timpa laja*), yang memiliki makna tersendiri dimana, apabila bersusun tiga maka semua masyarakat boleh berkunjung ke dalam istana *langkanae*. Selanjutnya, apabila tersusun dua, hanya masyarakat luwu yang boleh masuk ke dalam istana *langkanae*. Kemudian

apabila hanya satu *tabu-tabuang* berarti hanya kerabat terdekat dari raja yang boleh masuk ke dalam istana *langkanae*.



Jika dilihat dengan seksama, bentuk dari *tabu-tabuang* atau atap gerbang istana *langkanae* sekilas menyerupai bangun datar segitiga. Bangun datar segitiga merupakan bangun datar yang terbentuk oleh tiga garis yang berpotongan yang saling bertemu membentuk tiga titik

sudut yang dimana jumlah sudutnya 180° . Sedangkan keliling segitiga adalah nilai total dari panjang sisi yang dimiliki oleh segitiga itu sendiri.



Unsur-unsur pembangun dari segitiga terdiri atas 3 ruas garis sebagai sisi segitiga dan tiga sudut yang masing-masing dibentuk oleh sepasang-sepasang sisi-sisi segitiga tersebut.



AYO LATIHAN

Coba deskripsikan dengan jelas unsur-unsur dari segitiga dengan memperhatikan gambar diatas!

No	Nama Unsur	Banyaknya
1	Titik Sudut	Sudut A, Sudut..... =Buah Sudut
2	Sisi	Sisi AB, Sisi=Buah Sisi

Setelah mengerjakan soal Latihan sebelumnya, tentu kita telah menemukan titik sudut dan sisi pada segitiga, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- Titik A, B dan C merupakan sudut dari segitiga dengan titik sudut 90° .
- Garis AB, BC dan CA disebut sebagai sisi.

Dengan demikian, rumus keliling segitiga yaitu:

$K = A + B + C$ (Perjumlahan total dari semua sisi segitiga) atau bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Keliling } \triangle ABC &= \text{Sisi AB} + \text{Sisi BC} + \text{Sisi CA} \\ &= 3 \text{ satuan} + 3 \text{ satuan} + 3 \text{ satuan} \\ &= 9 \text{ satuan.}\end{aligned}$$

AYO MENEMUKAN

Diketahui Ana (A), Dara (B) dan Dini (C), berdiri membentuk segitiga sama kaki. Jika jarak antara Ana (A) dan Dara (B) adalah 4 m, maka jarak antara:

1. Dara (B) dan Dini (C) = _____ M
2. Hitung berapa jarak antara Dini (C) dan Ali (A) = _____ M
3. Hitunglah jumlah jarak antara Ana (A), Dara (B) dan Dini (C).

$$\begin{aligned}A \longrightarrow B &= ___ \text{ M} \\ B \longrightarrow C &= \underline{4} \text{ M} \\ C \longrightarrow A &= ___ \text{ M}\end{aligned}$$

Maka jarak antara ketiganya adalah:

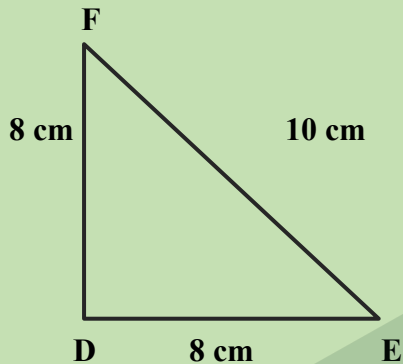
$$\overline{AB} + \overline{BC} + \overline{CA} = ___ \text{ M}$$

$$4 \text{ M} + 4 \text{ M} + \text{---} \text{ M} = \text{---} \text{ M}$$

Jadi, Kesimpulan jarak ketiganya adalah $\text{---} \text{ M}$

SOAL LATIHAN

1.



Hitunglah keliling dari gambar segitiga di samping!

Jawab:

2. Persegi



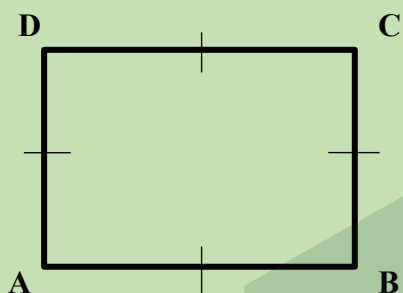
Main *ampang* merupakan permainan menghalangi lawan untuk mencapai garis akhir. *Ampang* adalah permainan yang sangat disukai anak-anak. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari beberapa orang. Permainan tim ini mengajarkan kita bahwa peluang itu pasti ada, meski kecil. Selanjutnya dengan strategi yang tepat dan kerja keras, kita pasti bisa

melewati setiap hambatan.



Ayo Latihan Lagi!!!

Jika kalian cermat dalam mengamati, kalian akan menjumpai bentuk bangun datar berbentuk persegi pada permainan *ampang* ini. Persegi merupakan bangun datar yang memiliki dua dimensi, kemudian dibentuk oleh empat rusuk yang sama panjang dan sejajar, dimana tiap sudutnya memiliki ciri khas berbentuk siku-siku 90^0 .



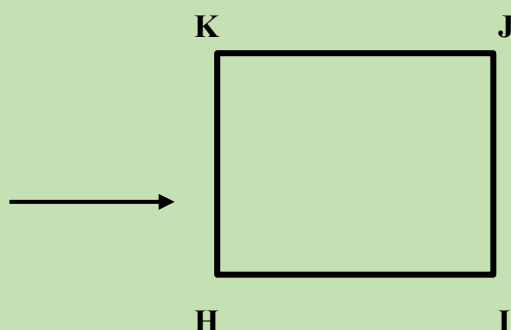
Coba deskripsikan dengan jelas unsur-unsur dari persegi dengan memperhatikan gambar di samping!

No	Nama Unsur	Banyaknya
1	Titik sudut	Sudut A, Sudut = Buah Sudut
2	sisi	Sisi AB, Sisi..... = Buah Sisi



AYO MENEMUKAN

Perhatikan gambar di bawah ini!



Pada gambar di atas, Anak-anak sedang memainkan permainan *ampang* berbentuk persegi yang memiliki panjang sisi dan lebar. Seperti yang telah dipelajari sebelumnya, sifat dari sisi-sisi yang ada pada persegi adalah sama panjang. Amati gambar di atas, kemudian lengkapi Langkah-langkah berikut ini.

Mengajukan Pertanyaan

Bagaimana kita menghitung keliling dari persegi?



Menduga Jawaban

Tuliskan jawaban sementaramu pada kolom di bawah ini!

Untuk menentukan keliling persegi yaitu dengan



Mengumpulkan Data

Tuliskan apa saja yang kamu ketahui tentang persegi!

1. Persegi terdiri atas _____ rusuk.
2. Semua rusuk pada persegi berukuran _____ panjang.
3. _____



Menganalisis Data

Mari analisis semua data yang telah kalian kumpulkan pada kegiatan mengumpulkan data.

1. Persegi terdiri atas _____ rusuk.

2. Semua rusuk pada persegi berukuran _____ panjang.
3. Karena semua rusuk pada persegi berukuran _____ panjang, maka sisi pada persegi berukuran _____
4. Sehingga untuk mencari keliling dari persegi adalah _____



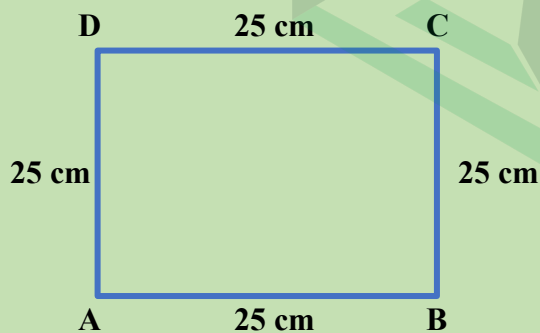
Menyimpulkan

Setelah menganalisis data, kita dapat menyimpulkan bahwa rumus untuk mencari keliling persegi adalah:

$$K = 4 \times s$$

Contoh Soal

1. Hitunglah keliling dari bangun datar persegi tersebut!



Jawab:

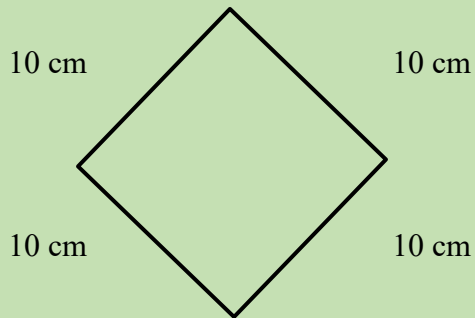
Diketahui: Panjang sisi = 25 cm

Ditanyakan: Keliling bangun datar persegi?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 K &= AB + BC + CD + DA \\
 &= 25 \text{ cm} + 25 \text{ cm} + 25 \text{ cm} + 25 \text{ cm} \\
 &= 100 \text{ cm.}
 \end{aligned}$$

SOAL LATIHAN



Berapa keliling dari persegi di samping!

Jawab:

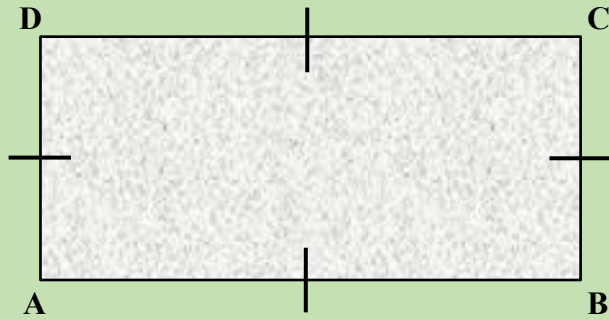
3. Persegi Panjang



Dange' adalah makanan pengganti nasi berbentuk persegi panjang dengan ukuran 7 sampai 10 cm dengan warna putih ke abu-abuan.

Dange' dibuat dengan mengerikan sagu kemudian dihaluskan menggunakan tangan lalu dimasukkan kedalam cetakan yang telah dipanaskan terlebih dahulu kemudian dibakar di atas api berukuran sedang.

Sebagian besar penduduk luwu lebih sering mengonsumsi *dange'* sebagai makanan sehari-hari yang biasanya disandingkan dengan lauk pauk seperti ikan (*pacco'* dan *parede'*) dan sayuran.

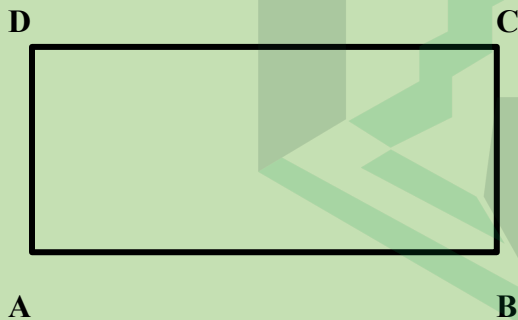


Dapat lihat pada gambar di atas, *dange'* berbentuk seperti persegi panjang, dimana persegi panjang merupakan bangun datar yang memiliki dua dimensi dan dibentuk oleh dua pasang rusuk yang sejajar dan sama panjang, serta memiliki empat sudut berbentuk siku-siku 90^0 .



Ayo Menemukan

Setelah kita mempelajari mengenai bentuk dari persegi panjang, kita akan belajar mengenai menemukan rumus mencari keliling dari persegi panjang.



Amati gambar di samping, kemudian lengkapi Langkah-langkah berikut ini.



Mengajukan Pertanyaan

Bagaimana kita dapat menghitung keliling dari persegi panjang?



Mengumpulkan Data

Tuliskan yang kamu ketahui tentang persegi panjang!

1. Sisi balok yang berhadapan memiliki bentuk dan ukuran _____

2. Sisi balok yang berhadapan berjumlah _____ pasang.
3. Rusuk-rusuk yang _____ memiliki ukuran yang sama panjang.
4. _____



Menganalisis Data

Mari analisis data yang telah kalian kumpulkan pada kegiatan mengumpulkan data dan amati persegi panjang ABCD di bawah ini dengan seksama.



1. Kita definisikan panjang sisi AB dan panjang sisi yang sejajar dengan AB sebagai panjang (p). Sisi apa yang sejajar dengan AB?

Jawab: _____

2. Kita definisikan panjang sisi BC dan panjang sisi yang sejajar dengan BC sebagai lebar (l). pada gambar diatas, sisi apa yang sejajar dengan garis BC?

Jawab: _____

3. Dengan demikian keliling persegi panjang dapat dicari dengan cara menjumlahkan semua sisi yang telah ditemukan.

$$\begin{aligned}
 \text{Keliling Persegi Panjang} &= \text{Sisi AB} + \text{Sisi BC} + \text{Sisi CD} + \text{Sisi DA} \\
 &= \text{panjang} + \text{_____} + \text{_____} + \text{lebar} \\
 &= 2 \times (p + l).
 \end{aligned}$$



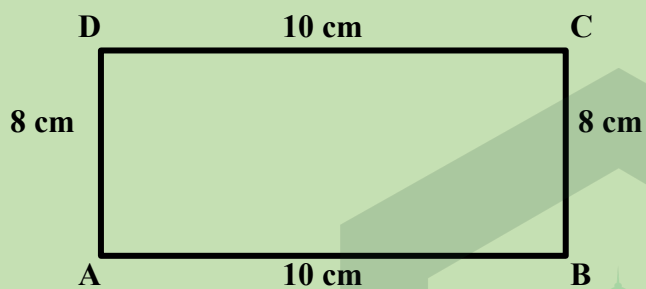
Menyimpulkan

Setelah menganalisis data, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk mencari keliling persegi panjang kita dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$K = 2 \times (p + l)$$

Contoh Soal

Hitunglah keliling dari persegi panjang di bawah ini!



Jawab:

Diketahui: panjang = 10 cm dan lebar = 8 cm

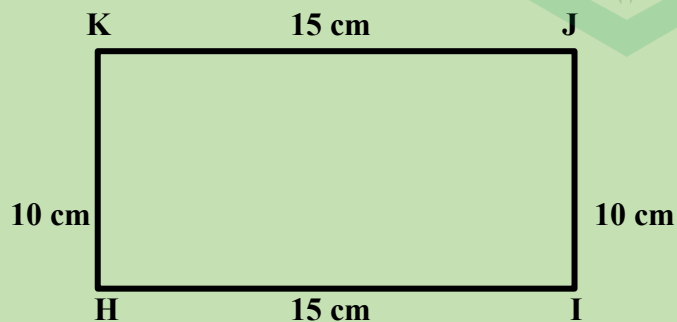
Ditanyakan: keliling persegi panjang?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (10 + 8) \\ &= 2 \times 18 \text{ cm} \\ &= 36 \text{ cm.} \end{aligned}$$

SOAL LATIHAN

Tentukan berapa keliling dari persegi panjang di bawah ini!



Jawab:

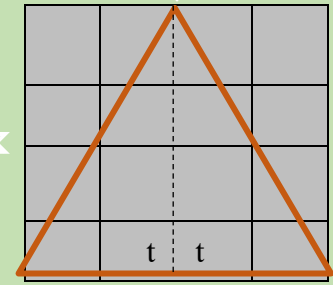
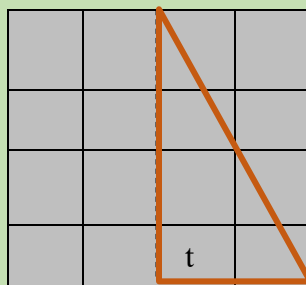
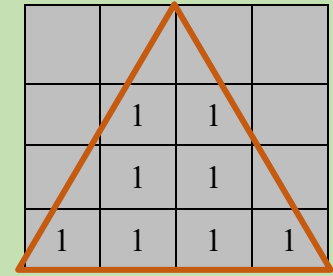
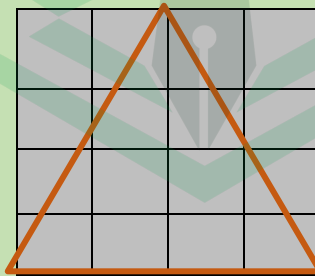
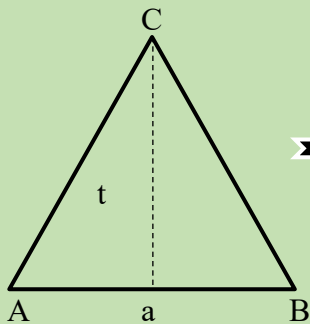


B. LUAS BANGUN DATAR

1. Segitiga

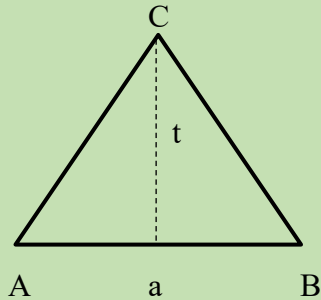


Istana *langkanae* adalah rumah adat tradisional di Sulawesi selatan khususnya daerah Luwu, yang berbentuk rumah panggung. Seperti yang dijelaskan pada halaman sebelumnya bahwa bentuk atap dari istana *langkanae* hampir sama dengan bentuk segitiga. Luas dari segitiga itu sendiri adalah luas daerah yang dibatasi ketiga sisinya dan juga membentuk tiga sisi. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini.



Bangun 1 bangun 2

maka dari itu rumus dari luas segitiga yaitu:



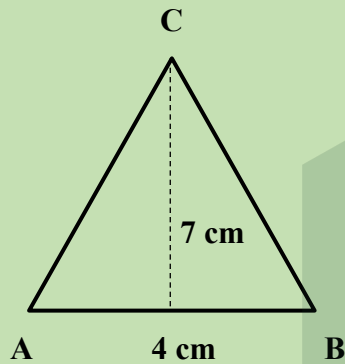
$$\text{Luas Segitiga} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

Keterangan:

a = alas segitiga

t = tinggi segitiga

Contoh Soal



Hitunglah luas dari segitiga di bawah ini!

Jawab:

Diketahui : alas = 4 cm dan tinggi = 7 cm

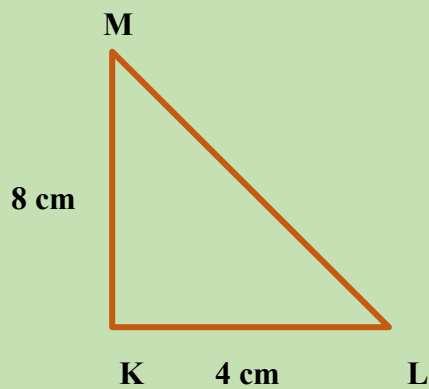
Ditanyakan : luas dari segitiga?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga ABC} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ &= \frac{1}{2} \times 4 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \\ &= \frac{1}{2} \times 28 \text{ cm} \\ &= 14 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Soal Latihan

Hitunglah luas pada gambar di bawah ini!



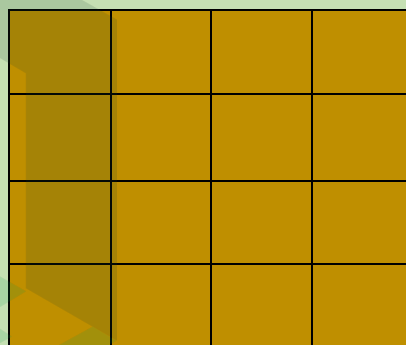
Jawab:

2. Persegi



Ampang' merupakan permainan tim yang mengajarkan kita bahwa peluang itu pasti ada, meski kecil. Selanjutnya dengan strategi yang tepat dan kerja keras, kita pasti bisa melewati setiap hambatan. Seperti yang dijelaskan pada halaman sebelumnya, *ampang'* salah satu permainan yang dari polanya terlihat seperti persegi. Luas persegi adalah luas daerah yang dibatasi keempat sisi yang

sama panjang. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini.

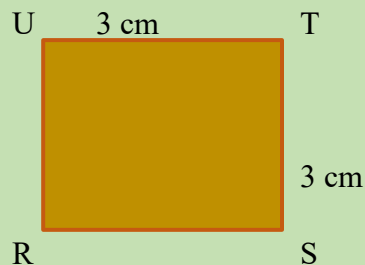


Luas = 16 petak satuan

Luas persegi di atas dapat dinyatakan dengan banyaknya petak satuan yang menyusunnya, yakni sebanyak 16 petak satuan. Dimana sisi tegak berjumlah 4 petak dan jumlah petak pada sisi mendatar juga 4 petak. Jika jumlah petak pada sisi tegak dan sisi mendatar dikalikan, $4 \times 4 = 16$ petak. Jadi rumus untuk luas persegi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Luas Persegi} = s \times s \text{ atau } s^2$$

Contoh soal:



Hitunglah luas dari persegi di samping!

Jawab:

Diketahui : panjang sisi = 3 cm

Ditanyakan : luas persegi di samping?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Luas Persegi RSTU} &= s \times s \\ &= 3 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} \\ &= 9 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

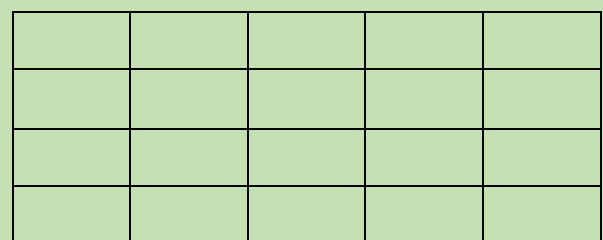
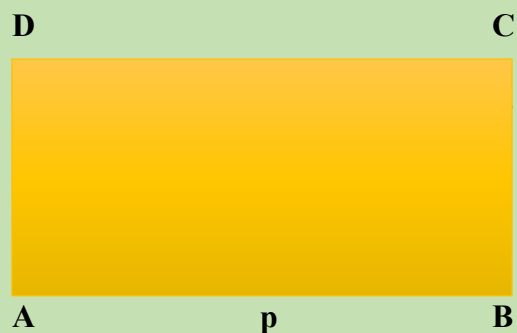
3. Persegi Panjang



Dange' merupakan salah satu makanan khas luwu yang dijadikan sebagai pengganti nasi oleh penduduk, dimana bentuknya dapat dilihat sendiri pada gambar di samping terlihat seperti bangun datar persegi panjang.

Luas persegi panjang adalah luas daerah yang dibatasi oleh keempat sisinya yang tidak sama (sama panjang dan sejajar), sehingga membentuk sudut siku-siku. Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjelasan

mengenai luas pada bangun datar persegi panjang di bawah ini.



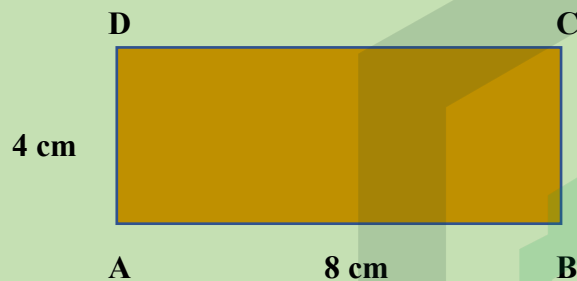
20 petak satuan

Pada gambar di atas terdapat 20 kotak, dimana jumlah petak pada sisi tegak sebanyak 4 petak sedangkan 4 petak sedangkan jumlah petak pada sisi mendatar adalah 5 petak. Jadi jika jumlah pada sisi tegak dan sisi datar dikalikan $4 \times 5 = 20$ petak. Untuk itu, rumus untuk mencari luas persegi panjang yaitu sebagai berikut:

$$\text{Luas Persegi Panjang} = p \times l$$

Contoh Soal

Hitunglah luas persegi panjang di samping!



Jawab:

Diketahui : $p = 8$ cm dan $l = 4$ cm

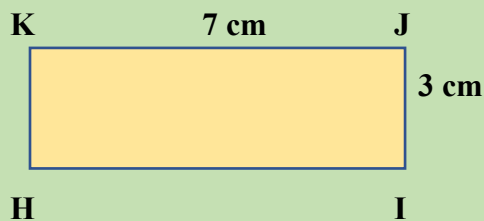
Ditanyakan : luas persegi panjang ABCD?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi panjang ABCD} &= p \times l \\ &= 8 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} \\ &= 32 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Soal Latihan

Hitunglah luas dari persegi panjang di bawah ini!



Jawab:

Diketahui : $p = 7$ cm dan $l = 3$ cm

Ditanyakan : luas persegi panjang HIJK?

Penyelesaian :

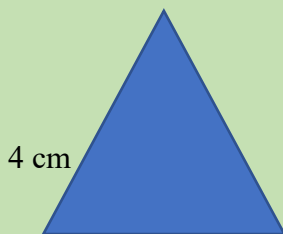
$$\begin{aligned}\text{Luas persegi HIJK} &= p \times l \\ &= 7 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} \\ &= 21 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

SOAL EVALUASI

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bangun datar berikut ini sertakan salah satu contoh dari Khas Luwu yang menurut kamu sangat mirip dengan bangun datar berikut:
 - a. Segitiga
 - b. Persegi
 - c. Persegi panjang.
2. Ibu rima berencana membuat kebun mini di halaman belakang rumahnya yang berbentuk segitiga siku-siku dengan ukuran $3\text{ m (alas)} \times 8\text{ m (tinggi)}$. Kebun mini tersebut akan ditanami bibit sayur sawi dengan harga Rp. 25. 000,- untuk per m^2 . Berapakah harga bibit yang harus dibayar oleh ibu rima berdasarkan luas kebunnya?
3. Kamar Andi berbentuk persegi dengan keliling 40 m, kira-kira berapa m^2 luas dari kamar Andi secara keseluruhan?
4. Ayah Ibnu membeli tanah dari paman Harun yang luasnya sebesar 4.000 m^2 dan lebarnya 50 m. Coba hitunglah keliling dari tanah yang beli tersebut?

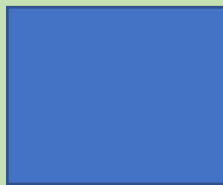
5. a.



b.

4 cm

4 cm



c.

10 cm

5 cm



Hitunglah keliling dari masing-masing bangun datar diatas!

LEMBAR JAWABAN



DAFTAR PUSTAKA

Dini Angraeni, dkk. Bentuk dan Makna Simbolik Rumah Adat *Langkanae'* Luwu di Kota Palopo. Pdf (didownload 02/11/2021).

Nurlina Sari, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bangun Ruang Sisi Datar dengan Pendekatan Etnomatematika SMP Negeri 5 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pdf (di download 29/10/2021).

Sumber gambar: www.google.com (diakses Februari 2023).



BIOGRAFI PENULIS



Erika Aprianti, lahir di Kota Palopo, Sulawesi Selatan pada tanggal 12 April 1999 dari pasangan seorang Ayah Rusli A. Gani, S. E. dan Ibu Rosmiati. Sejak kecil tinggal di Kota Palopo, 2006 – 2011 menempuh pendidikan di SDN 275 Salotellu, Kota Palopo. 2011 – 2014 menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo, 2014 – 2017 menempuh pendidikan di SMK Negeri 4 Palopo dan tahun 2017 menempuh pendidikan di bangku kuliah tepatnya

di IAIN Palopo pada prodi PGMI/PGSD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.





Erika Aprianti
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institus Agama Islam Negeri Palopo
2023